



**KEMAMPUAN MENGARSIR DALAM MENGGAMBAR
BENTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LABAKKANG
KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**AISYAH
098 104 132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2014
PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul :
Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA
Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep

Nama : Aisyah
NIM : 098 104 132
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa/diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, Januari 2014

Pembimbing :

1. Dr. H. Karta Jayadi, M. Sn
NIP. 19650708 198903 1 002 (.....)
2. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M. Pd
NIP. 19560504 198303 1 003 (.....)

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Aisyah/NIM. 098 104 132 dengan judul “Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep” telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK No. **197/UN36.8/PP/2014** tanggal 22 Januari 2014 untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makasar pada tanggal 27 Januari 2014.

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn.
NIP. 19650708 198903 1 002

Panitia ujian:

1. Ketua
Dr.H. Karta Jayadi, M.Sn. (.....)
2. Sekretaris
Drs. Yabu M.,M.Sn. (.....)
3. Pembimbing I
Dr.H. Karta Jayadi, M.Sn. (.....)
4. Pembimbing II
Drs.H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (.....)
5. Penguji I
Drs. Muhammad Rapi, M.Pd. (.....)
6. Penguji II
Drs. Muh. Ali R. (.....)

MOTTO

Tantangan, hambatan, tekanan, keputus asaan, serta air mata

adalah warna warni dalam menggapai mimpi

Namun kesabaran, ketekunan, semangat dan do'a

adalah kunci keberhasilan yang hakiki

(AMS, 2013)

Kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, saudaraku,

kawan serta dia yang selalu memberikan perhatian

semangat dan pengertian dengan penuh

keikhlasan dan tanggung jawab

ABSTRAK

AISYAH, 2013. “Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengangkat permasalahan utama yaitu Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan memperoleh data mengenai kemampuan mengarsir serta kesulitan siswa dalam menggambar bentuk, dan data tentang Faktor Penunjang dalam Mengarsir Gambar Bentuk pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran tentang keadaan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dengan jumlah siswa keseluruhan 167 siswa dari enam kelas, karena populasi cukup besar dan keterbatasan waktu dan tenaga dari penulis maka perlu disampel dengan teknik purposive sample, maka sampel dalam penelitian ini adalah 55 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menggambar, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep berdasarkan keseluruhan jenis arsiran yaitu yang mendapat nilai 86-100 tidak ada, yang mendapat nilai 71-85 sebanyak 1 siswa (1,9%), yang mendapat nilai 56-70 sebanyak 42 siswa (76,3%), yang mendapat nilai 41-55 sebanyak 12 siswa (21,8 %), dan yang mendapat nilai <40 tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dikategorikan cukup baik arsirannya dalam menggambar bentuk dan secara umum siswa lebih menguasai teknik arsir silang dibandingkan dengan arsir searah/tunggal dan arsir acak/campuran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan segala keterbatasan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang jauh dari kesempurnaan ini. Tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Rasul yang telah membimbing ummatnya dari alam kegelapan ke alam terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh Penulis, namun berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, untuk itu Penulis tidaklah lupa menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, sekaligus penasehat akademik yang tidak bosan-bosan memberikan nasehat sejak awal perkuliahan sampai sekarang pada penulis.
3. Drs. Yabu M., M.Sn., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M. Pd., Pembimbing II yang juga membimbing penulisan skripsi yang telah banyak memberi arahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn., Kepala Galeri Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain “Colli Pakue” yang telah membantu selama dibangku kuliah.
6. Drs. Aswar, M.Ds., Kepala Laboratorium Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain.
7. Hasnawati, S.Pd, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain yang juga memberikan arahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang banyak memberi bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan ibu dosen di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing penulis selama dibangku kuliah.
10. Para Staf Pegawai di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas bantuan dan pelayanannya kepada penulis ketika masih kuliah.
11. Teristimewa kedua orang tuaku ayahanda Sulaeman dan ibunda St. Aminah yang tulus dan ikhlas mencurahkan kasih sayang, mendidik, membimbing, memberi dukungan dan motivasi serta doa yang tak henti–hentinya serta saudara-saudaraku Muh Yunus, Armiyanti, Erni Damayanti, Iskak Sulaeman, dan Salmiah yang senantiasa penuh

keikhlasan mendukung, memotivasi dan banyak memberikan bantuan kepada penulis.

12. Desy Reskiani A.Md, Dian Rahayu A.Md, Linda Lasodding S.Pd, Lisa Lasodding S.Pd, Firman Ari Subekti, Salwati, Fadhia Ulfa A.Md, Fajri Mursalin, Ahmad Shadiq, Yusdar W, IPPM Pangkep, dan Scorpion 09 yang sudah turut membantu dan memberikan semangat dari awal hingga akhir serta semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian studi maupun skripsi.
13. Ahmad Munawir Saleh S.Pd yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan berbagai masukan berupa kritik dan saran apapun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga segala bantuan yang telah di berikan oleh berbagai pihak baik langsung ataupun tidak langsung, disebutkan atau tidak disebutkan, dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt dan mendapat pahala yang setimpal. Aamiin.

Makassar, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN	
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Kerangka Pikir	16
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel	19
C. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel	21

D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Populasi Penelitian.....	20
2. Tabel 2. Sampel Penelitian.....	21
3. Tabel 3. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai I.....	27
4. Tabel 4. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai II.....	29
5. Tabel 5. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai III.....	31
6. Tabel 6. Skor masing–masing penilai pada aspek arsir searah/tunggal.....	33
7. Tabel 7. Skor mentah kemampuan mengarsir searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	35
8. Tabel 8. Skor masing–masing penilai pada aspek arsir silang/ganda.....	36
9. Tabel 9. Skor mentah kemampuan mengarsir silang/ganda dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	38
10. Tabel 10. Skor masing–masing penilai pada aspek arsir acak/campuran...	39
11. Tabel 11. Skor mentah kemampuan mengarsir acak/campuran dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	41

12. Tabel 12. Daftar skor nilai kemampuan mengarsir dalam menggambar
 bentuk berdasarkan keseluruhan jenis
 arsiran..... 42
13. Tabel 13. Persentase nilai kemampuan mengarsir dalam menggambar
 bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep
 berdasarkan keseluruhan jenis arsiran..... 44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema kerangka pikir.....	16
2. Skema desain penelitian.....	18
3. Gambar 1. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (71–85) 73,3 Nurhalisah nai.....	50
4. Gambar 2. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (71–85) 72,3 Dela Aprilia.....	51
5. Gambar 3. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (56–70) 70,6 Karyani.....	52
6. Gambar 4. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (56–70) 68,6 Gustina.....	53
7. Gambar 5. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (41–55) 55,3 Imam Gazali.....	54
8. Gambar 6. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (71–85) 78,3 Dalwani	55
9. Gambar 7. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (71–85) 71 Nurhalisa Nai.....	56
10. Gambar 8. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (56–70) 70,3 Jamiatulhaer.....	57
11. Gambar 9. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (56–70) 69,6 Syamsiah.....	58

12. Gambar 10. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (71–85) 77 Syamsiah 59
13. Gambar 11. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (56–70) 70 Jamiatulhaer..... 60
14. Gambar 12. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan nilai (56–70) 69,6 Nurhalisa Nai..... 61
15. Gambar 13. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan (41–55) 55 Jumriah..... 62
16. Gambar 14. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 92 Karyani kelas X2..... 63
17. Gambar 15. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 95 Dalwani kelas X2..... 64
18. Gambar 16. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 91 Syamsiah kelas X2..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

1. Kegiatan pelaksanaan praktik mengarsir dalam menggambar bentuk

Lampiran II

1. Surat permohonan pembimbing
2. SK pengangkatan komisi pembimbing
3. Surat permohonan mengadakan penelitian
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan penelitian
6. Surat ujian skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menggambar adalah salah satu bentuk aktivitas ekspresi manusia yang paling tua sejak bumi diciptakan oleh Allah Swt. Pada prinsipnya menggambar adalah proses perekaman atau tiruan dari penampakan bentuk sebuah atau sekelompok benda (manusia, binatang, tumbuhan, dan wujud material lainnya) yang ditransfer lewat media pensil atau sejenisnya di atas kertas gambar atau bidang dua dimensi dengan ketentuan ketepatan dan kemiripan bentuk/karakter benda aslinya (*still life*) yang menjadi objek pemindai. Oleh karena itu dalam menggambar bentuk mutlak ada sebuah atau sekumpulan benda untuk dijadikan objek. (Ali Ahmad Muhdy, 2010: 4)

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 pasal 77 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yaitu: Pendidikan menengah bertujuan membentuk peserta didik menjadi insan yang:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
2. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
3. Sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
4. Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Berpedoman dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 pasal 77 di atas, maka pengajaran pendidikan kesenian khususnya

pendidikan seni rupa (seni budaya) di SMA juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, pengetahuan sikap dan keterampilan, sehubungan dengan ini pendidikan seni rupa (seni budaya) mempunyai peranan menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih penglihatannya, agar menjadi peka (sensitif) terhadap bermacam-macam kualitas visual yang ada disekitarnya.

Pendidikan seni rupa sangat berhubungan erat dengan istilah menggambar. Di mana menggambar itu diartikan sebagai perpaduan keterampilan (skill), kepekaan rasa (taste), kreativitas ide, pengetahuan, dan wawasan yang dituangkan ke dalam kertas ataupun media-media lainnya. (Veri Apriyatno, S, Sn, 2004: 1)

Menggambar bentuk sebagai salah satu kegiatan materi pembelajaran dalam pendidikan seni rupa (seni budaya) di sekolah untuk mewujudkan karakter bentuk yang digambar. Teknik-teknik arsiran merupakan dasar karakter dalam membentuk objek. Olehnya itu seorang siswa dalam menggambar bentuk harus memperhatikan gelap terang, dengan cara mengarsir, pemberian pelajaran yang masih didominasi aspek pengetahuan yang bersifat teoretis dan kurang membekali siswa dengan keterampilan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk. Sementara minat siswa dalam menggambar bentuk merupakan salah satu faktor penting dalam pengajaran bidang studi seni rupa dan kerajinan (seni budaya).

Pemberian arsiran terang gelap suatu gambar menimbulkan unsur estetis atau unsur keindahan pada gambar. Harapan kami sebagai peneliti, siswa dapat menggambar sesuai objek atau dapat menyerupai objek, dapat merasakan nilai-nilai keindahan pada saat mencurahkan imajinasinya ke dalam karya.

Sehubungan dengan fenomena yang mungkin timbul di atas maka dalam menggambar bentuk perlu diberikan pembinaan dan pemberian latihan mengarsir kepada siswa. Maka dalam hal ini penulis meneliti tentang “Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mengarsir dalam gambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam mengarsir gambar bentuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, valid, benar, dan gambaran yang jelas terkait rumusan masalah kemampuan serta faktor penunjang dan penghambat mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidik di sekolah untuk merancang program pengajaran dan pembelajaran seni rupa dan kerajinan khususnya dalam menggambar bentuk.
2. Sebagai acuan/referensi bagi mahasiswa dalam pembuatan skripsi untuk bahan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan tentang beberapa pengertian sehubungan dengan topik penelitian. melibatkan beberapa unsur yang berkaitan dengan yang lainnya yang perlu dijelaskan berdasarkan kata kunci untuk menghindari terjadinya multi interpretasi dan sekaligus mempermudah untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoretis, mengingat pentingnya hal tersebut, maka keseluruhan hasil-hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. dengan demikian berguna untuk dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam mencari titik permasalahan seputar objek penelitian yang ada relevansinya dengan penulisan.

Sebagai pendukung penelitian ini, penulis mengutip teori atau pendapat yang berhubungan dengan penelitian yaitu :

1. Pengertian kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat 2008: 869), kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.

Pengertian kemampuan siswa atau kompetensi siswa terdiri atas tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) sebagaimana yang tertulis dalam buku ketentuan umum kurikulum Pendidikan

Seni Rupa (2004) menerjemahkan pengertian kompetensi secara sederhana, yaitu: kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan dan bertindak sebagai karakteristik yang mendasar (Suciati: 2004)

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kesanggupan untuk mencapai kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Pengertian mengarsir

Arsir adalah pengulangan garis secara acak dan saling menyilang dengan tujuan mengisi bidang gambar yang kosong (Veri Apriyatno, 2004: 5).

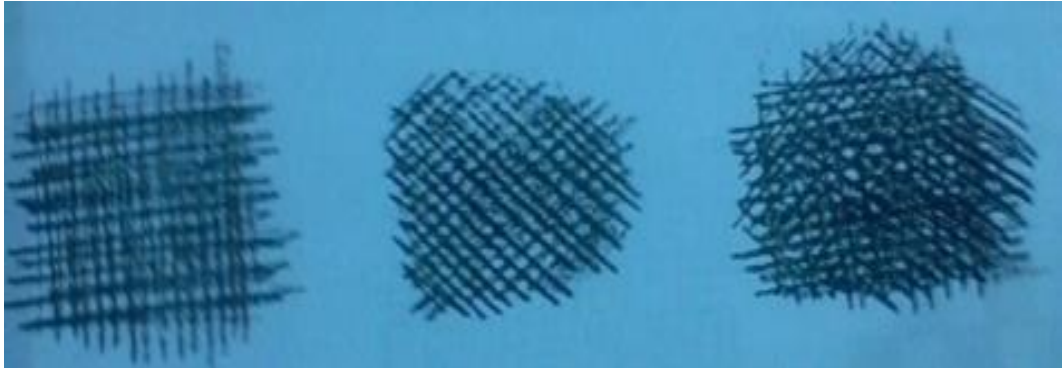
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat 2008: 87) mengarsir adalah menarik garis-garis kecil sejajar untuk mendapatkan efek bayangan ketika menggambar, melukis, dsb.

Macam-macam arsir yaitu: arsir tunggal (searah), arsir silang (dua arah), arsir bebas (campuran), dan arsir gradatif.

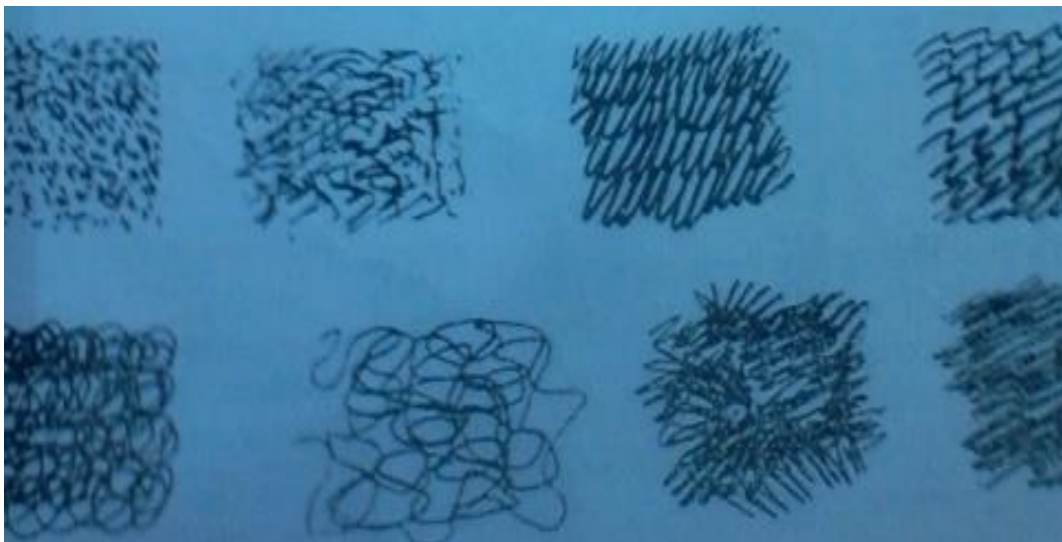
Arsir Searah



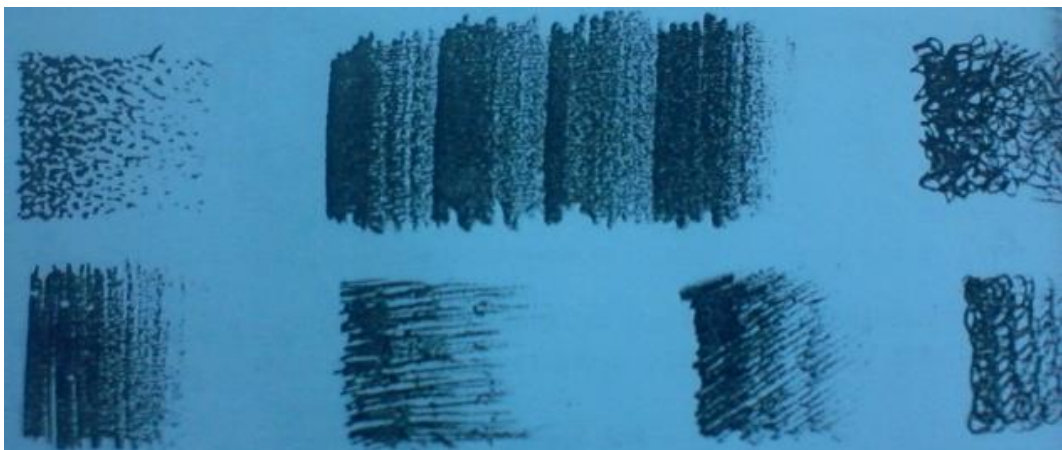
Arsir Silang



Arsir Acak



Arsir Gradatif



Teknik mengarsir pada bangun dasar tiga dimensi berbeda dengan teknik arsir bidang dasar dua dimensi. Arsir pada objek bangun dasar harus memperhatikan volume dan karakter benda. Arsir halus, arsir sedang, arsir kasar, arsir campuran Menurut (Veri Apriyatno, 2004: 6) Arsir memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan karakter objek gambar
2. Memberikan kesan bentuk dan volume benda
3. Memberikan kesan jarak dan kedalaman pada gambar
4. Mengisi bidang kosong
5. Finishing touch gambar.

Garis mempunyai fungsi untuk membentuk gambar gambar. Dengan garis kalian bisa membuat banyak bentuk objek yang kalian suka. Menurut Anggalio S. (2007: 8) membuat gambar dengan cara mengarsir ada tiga tahapan yaitu:

1. Membuat garis luar dengan pensil berkode Hb, B, dan 2B.
2. Mengisi gambar dengan arsiran yang diawali dengan garis tipis sesuai bentuk objek dengan menggunakan pensil nomor kode 2B, 3B dan 4B.
3. Memberi terang gelap dengan pensil bernomor kode 5B, 6B, 7B, dan 8B kemudian arsiran kembali dihaluskan dengan pensil 2B.

3. Pengertian menggambar bentuk

Kata menggambar berasal dari kata gambar yang biasanya berarti tiruan barang (benda mati, binatang, orang) atau potret, peta. Dalam bahasa Inggris disebut *to draw*. (Nurdin Kallo, 1976: 8)

Bentuk adalah wujud, rupa. Wujud ditampilkan tampak. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993: 119).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat), disebutkan bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas karton. Bentuk adalah lengkung; lentur, bangun; gambar, rupa; wujud, sistem, susun. (Anton M. Moliono, 1998: 183). Bentuk dapat terjadi secara alamiah ataupun merupakan hasil kerja manusia. Bentuk yang merupakan hasil kerja manusia dipelajari dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya. (Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

Menggambar bentuk adalah membuat karya dua dimensi dengan meniru benda dalam bentuk seperti apa yang dilihat. Menggambar bentuk dilengkapi dengan model (ada model) yaitu benda yang disajikan untuk digambar sebagai objeknya. Objek dipindahkan pada bidang gambar. Dengan kata lain menggambar bentuk harus ada benda yang digambar atau ditiru.

Untuk mendapatkan gambar dengan hasil optimal, penggambar hendaknya memperhatikan sejumlah unsur yang menjadi bagian atau tuntutan dalam gambar bentuk, antara lain (Ali Ahmad Muhdy, 2010: 11);

1. Titik, merupakan unsur gambar yang paling sederhana dan sangat esensial. Sebuah gambar yang dibuat pada bidang kosong akan diawali dari sebuah titik dan berhenti pada sebuah titik akhir.
2. Bidang, merupakan unsur rupa yang terbentuk karena pertemuan dari dua atau lebih ujung garis, bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu geometris dan non geometris. Bidang geometris adalah bidang yang beraturan dan dapat digunakan dalam ilmu ukur, sedangkan non

geometris merupakan bidang yang tidak beraturan dan terdapat pada bentuk–bentuk alami.

3. Bentuk, merupakan unsur utama sebagai identitas obyek di dalam gambar. Dalam pengertian, bentuk merupakan penggambaran suatu obyek yang dapat dilihat oleh mata kemudian kesannya dapat dipindahkan gambar pada permukaan bidang gambar melalui torehan garis, warna dll.
4. Ruang, merupakan bentuk atau gubahan daripada bidang dua atau tiga dimensi. Unsur ruang dalam menggambar adalah kesan yang dibentuk oleh keseluruhan obyek atau benda dan keluasan udara di luar obyek dalam ukuran kertas yang digunakan dikala menggambar.
5. Garis, yaitu kumpulan atau bentangan sejumlah titik yang sejajar dan sama besar atau dalam pengertian ilmu ukur, garis adalah sejumlah titik yang bersambungan satu dengan lainnya. Dalam menggambar, garis dan arsiran merupakan unsur penting karena garis dapat menentukan bidang dan ruang sehingga banyak member variasi pada gambar, sedangkan arsiran merupakan pengulangan garis secara acak dan beraturan. Macam–macam garis antara lain: garis lurus, garis lengkung, garis patah–patah, dan garis acak.
6. Warna, yaitu kesan yang ditangkap oleh mata akibat cahaya yang dipantulkan benda–benda yang dikenainya.

Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Tujuannya agar gambar yang dibuat lebih mirip/tepat dengan objek yang

digambar. Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Anatomi, uraian yang menggambarkan tentang bagian–bagian dari suatu bentuk/ketepatan bentuk..
2. Perspektif, merupakan prinsip atau kaidah yang penting dalam menggambar bentuk atau melukis corak realis. Karena dalam teknik perspektif berarti menggunakan hukum perspektif dengan menggunakan satu atau dua titik lenyap.
3. Proporsi, yang dimaksud dalam menggambar atau melukis adalah perbandingan per bagian atau bagian dengan keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip proporsi maka objek gambar akan nampak wajar, sebagai contohnya: gambar gubuk di bawah kaki gunung atau bukit dimana proporsinya tentu gunung atau bukit yang lebih besar dari pada gubuk dengan sudut pandang yang wajar.
4. Komposisi, dalam menggambar bentuk dapat diartikan sebagai suatu susunan atau letak objek gambar. Penyatuan komposisi objek gambar akan lebih memperindah dan lebih menampakkan maksud gambar itu sendiri.
5. Keseimbangan (*balance*), yaitu persesuaian materi–materi dari ukuran berat dan member tekanan pada stabilitas suatu komposisi dalam karya seni.
6. Gelap Terang, merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lukisan. Karena nilai suatu lukisan sering disalah artikan oleh seseorang yang melihat, bahwa lukisan jadi tak seperti ada artinya karena si pelihat lukisan

itu hanya mencari sisi terang dari lukisan seorang pelukis. Oleh sebab itu gelap terang merupakan keadaan bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh pengaruh cahaya.

7. Bayang-bayang, merupakan alam menggambar bentuk, peranan bayang-bayang akan sangat menentukan untuk terciptanya kesan tiga dimensi. Meskipun agak samar-samar, bayang-bayang harus ada. Dimana bayang-bayang itu sendiri dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu : bayangan karena sinar (bayang-bayang awak), yang berarti bayangan yang ada pada benda tersebut. Bayangan benda karena sinar, mengenai benda-benda lain (bayang-bayang langkah) dan bayangan benda pada permukaan yang licin (bayang-bayang sendiri).
8. Kesatuan (*unity*), yaitu unsur–unsur yang ada dalam seni rupa merupakan satu kesatuan yang saling bertautan antara satu dengan lainnya sehingga tidak ada lagi bagian yang berdiri sendiri.
9. Keseimbangan (*balance*), yaitu persesuaian materi–materi dan memberi tekanan pada stabilitas suatu komposisi dalam karya seni.
10. Irama, dalam dunia seni rupa irama dapat dinikmati melalui pengulangan dari susunan unsur garis, bentuk, warna, dan bidang.

Teknik berarti penguasaan penggunaan media atau alat dan bahan. Teknik menggambar bentuk adalah cara yang lazim dipergunakan untuk menggambar.

Teknik menggambar bentuk antara lain menurut Rasyad Rifqi (2012) adalah :

1. Teknik Linear merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsur yang paling menentukan baik garis lurus maupun garis lenkung.
2. Teknik Blok merupakan cara menggambar dengan menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna, sehingga hanya terlihat bentuk globalnya saja (siluet).
3. Teknik Arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis menyilang atau sejajar untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak tiga dimensi.
4. Teknik Dusel merupakan cara menggambar yang penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring (rebah). Untuk pengaturan cahaya dan bayangan yaitu dengan cara mengatur berat-ringannya menggoreskan pensil tersebut. Teknik dusel dapat pula dilakukan dengan menggunakan alat Bantu berupa gulungan kertas sebesar pensil yang digosokkan pada goresan pensil tersebut, agar menghasilkan goresan yang halus.
5. Teknik Pointils merupakan cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek gambar menggunakan pensil atau pena gambar dengan dititik titikkan. Dalam teknik ini, titik dijadikan unsur yang paling penting sebagai pembentuk gambar.
6. Teknik Aquarel merupakan cara menggambar dengan menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasilnya tampak transparan atau tembus pandang.

7. Teknik Plakat merupakan cara menggambar yang menggunakan cat poster atau cat air dengan sapuan warna yang tebal sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.

Dari beberapa teknik menggambar yang dijelaskan di atas yang digunakan siswa di SMA Negeri 1 Labakkang yaitu teknik mengarsir, adapun jenis arsiran yang digunakan seperti arsir tunggal, arsir ganda, arsir campuran.

Langkah menggambar bentuk, yang dimaksud langkah menggambar bentuk adalah prosedur atau langkah-langkah tata urutan kerja. Adapun beberapa langkah menggambar bentuk sebagai berikut :

1. Pengamatan

Adalah kegiatan untuk mengenali objek yang akan di gambar. Objek gambar harus diamati dengan seksama dan berulang-ulang, dan lebih baik dilakukan dengan bingkai (frame).

2. Sketsa

Adalah pindahan hasil pengamatan diatas bidang gambar dengan cara mensketsa objek gambar secara tipis-tipis (membayang).

3. Menentukan Gelap-Terang

Adalah memberi tanda yang tipis antara bagian benda yang terang dan gelap dengan memperhatikan arah cahaya.

4. Menentukan Teknik

Adalah dimana kita menggunakan alat atau bahan gunakan dahulu warna yang muda terlebih dahulu kemudian warna tua.

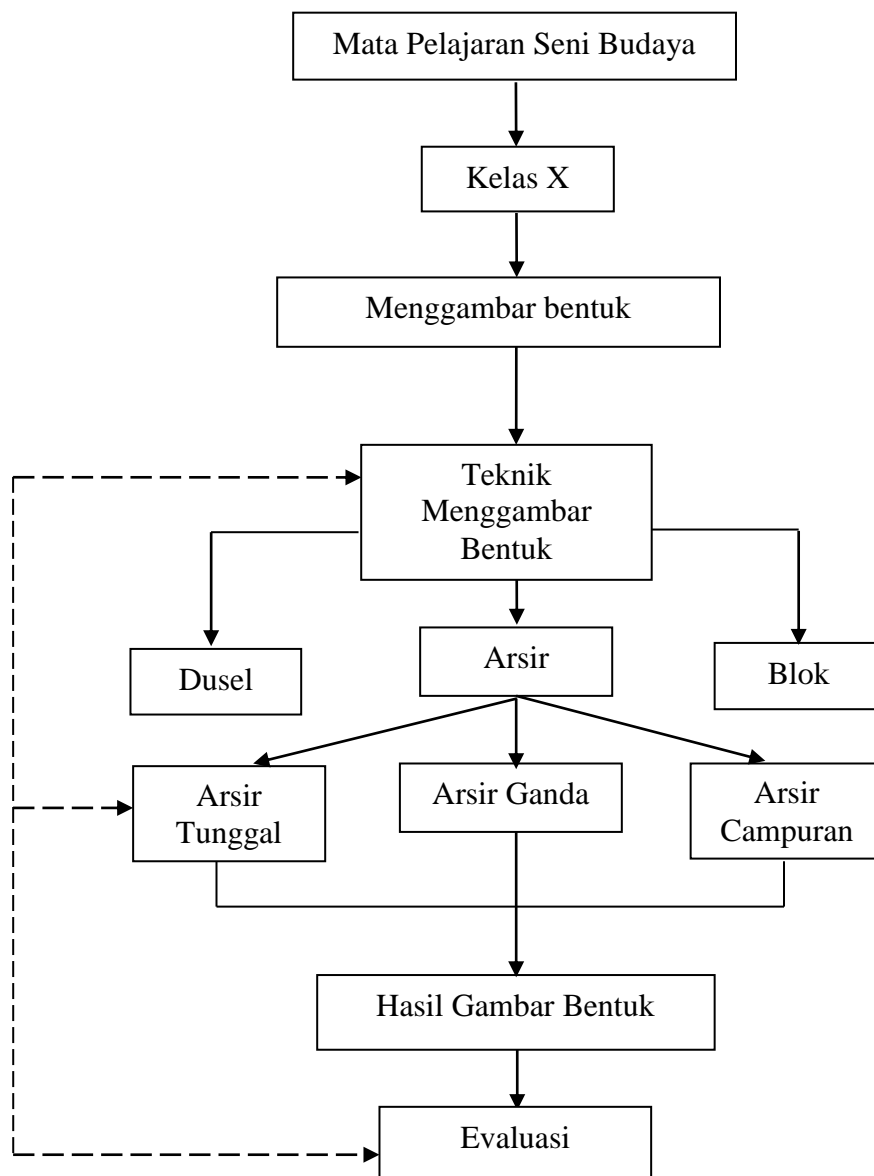
5. Sentuhan Akhir

Adalah kita di tuntut memberikan penekanan pada karya gambar bentuk, sehingga timbul makna atau yang biasa disebut perapian.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh seorang seniman dari Perancis, Paul Cezanne yaitu menggambar dibutuhkan hanya 1% bakat dan selebihnya 99% adalah latihan-latihan. (Nurdin Kallo, 1976: 14)

B. Kerangka Pikir

Dari rumusan dan landasan teori yang telah dikemukakan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pikir dalam penelitian tentang kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dapat dijabarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Penelitian ini bertujuan mencari data tentang kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah:

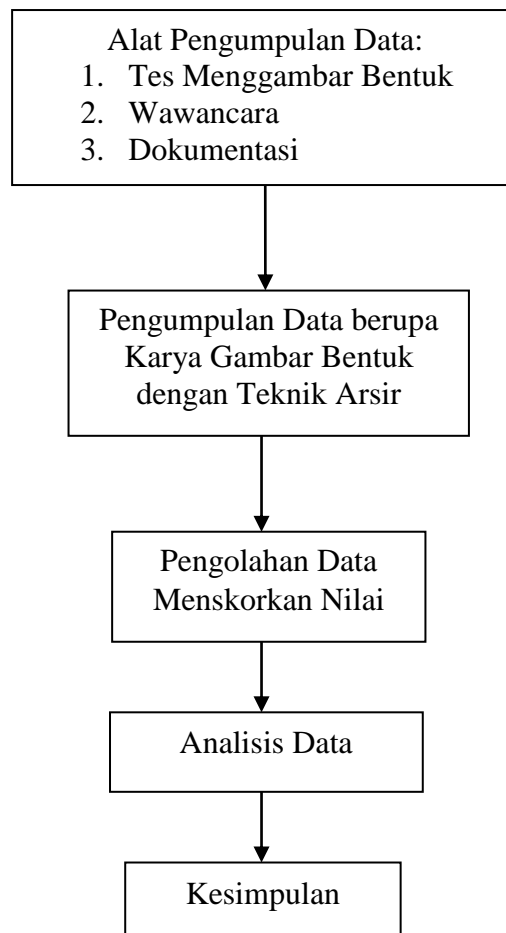
1. Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam mengarsir gambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.

2. Desain penelitian

Yang dimaksud desain yaitu suatu rencana yang akan diterapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan tertentu. (Nurdin Kallo, 1976: 1)

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. faktor penghambat dari penelitian terkadang muncul kepermukaan, namun tidak tertutup kemungkinan ada langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasinya. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni berusaha mengungkapkan atau menggambarkan apa adanya tentang tingkat kemampuan mengarsir dalam

menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan variabel di atas maka desain penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk skema sebagai berikut :



Gambar 2. Skema penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Nurhandayani(1996: 33) mengemukakan bahwa: "Definisi operasional variabel adalah definisi yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang menunjukkan suatu operasi proses atau perubahan-perubahan". Sementara Gay dkk. (2006) mendefinisikan variabel sebagai suatu konsep yang dapat memberikan nilai. Untuk memperjelas ruang lingkup dari setiap variabel, maka dalam mendefinisikan variabel tersebut perlu diuraikan agar tidak terjadi penafsiran yang keliru :

1. Kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep adalah bagaimana cara mengarsir dalam menggambar bentuk sehingga tampak kesan tiga dimensi.
2. Faktor Penunjang dalam Mengarsir Gambar Bentuk Siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang dimaksudkan disini adalah sebagai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam mengarsir menggambar bentuk. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu yaitu segala sesuatu yang menyebabkan siswa tidak dapat mengarsir dalam menggambar bentuk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut M. Anwar Pasau (1998: 1) dalam makalahnya "Populasi dan Sampel" mengemukakan bahwa: Populasi adalah keseluruhan jumlah objek yang menjadi perhatian peneliti, baik yang berupa manusia, hewan, gejala, nilai tes, benda-benda ataupun peristiwa yang membentuk suatu kumpulan atau himpunan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat (2008: 1094) populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Dengan demikian yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang terdaftar aktif berjumlah 167 orang yang terdiri dari enam kelas.

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	X1	28 orang
2.	X2	27 orang
3.	X3	31 orang
4.	X4	26 orang
5.	X5	27 orang
6.	X6	28 orang
	Jumlah	167 orang

2. Sampel

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008: 1217) sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar; bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh. Menurut Arikunto Suharsimi (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sampel dari penelitian ini terdiri dari populasi yang akan diteliti. Karena populasi cukup besar maka perlu disampel dengan teknik purposive sample. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, materi dan melihat jumlah dari populasi yang akan diteliti tersebut hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu saja. Maka adapun jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang dari jumlah populasi. Alasan pemilihan sampel ini karena dianggap mampu mewakili populasi.

Tabel 2. Sampel Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	X1	28 Orang
2.	X2	27 Orang
	Jumlah	55 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penelitian lapangan: Penelitian lapangan yang dimaksudkan yakni untuk memperoleh data primer

tentang kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan, sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik atau metode observasi, digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat. Marshall (Sugiyono, 2011: 309) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

b. Tes Praktik

Tes yang dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X. Tes mengarsir dalam menggambar bentuk dilakukan minimal tiga kali, yakni tes arsir searah, arsir silang/ganda, dan arsir acak/campuran dengan objek yang telah ditentukan.

c. Wawancara

Instrumen yang digunakan adalah format wawancara, wawancara yang dimaksudkan yakni sebuah komunikasi verbal yang melakukan tanya jawab secara lisan kepada guru mata pelajaran seni budaya yang melaksanakan tugas sebagai pembimbing mata pelajaran seni budaya (menggambar bentuk), wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik yang dilakukan dengan cara pengambilan data dari dokumen yang ada serta pengambilan gambar melalui kamera untuk mengambil gambar-gambar (foto) kegiatan yang berkaitan dengan objek penelitian yakni menggambar bentuk.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis deskriptif kualitatif, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang apa adanya hasil dari penelitian, yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Skor dapat diolah dengan menggunakan statistik sederhana yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai, yaitu (Tiro, 2008:20) :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mean = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah tiap unsur

N = Jumlah seluruh unsur yang dinilai

Analisa data persentase juga digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang tergolong mampu maupun yang tidak mampu pada keseluruhan aspek.

Untuk hasil persentase digunakan rumus

$$n = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = bilangan yang dicari

F = frekuensi jumlah siswa

N = jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian (55)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni mengenai data yang diperoleh berkaitan dengan kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, diharapkan untuk memperoleh gambaran secara jelas, akurat dan valid, dari 55 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang menjadi sampel penelitian yang kemudian diadakan tes mengarsir dalam menggambar bentuk dengan berbagai jenis arsiran yaitu arsir tunggal, arsir silang, dan arsir campuran atau acak selama tiga kali pertemuan yang dinilai dari tiga penilai yaitu Amriani Mustakim S.Pd selaku guru mata pelajaran seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep penilai satu, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa yaitu Drs. Yabu M, M. Sn., penilai dua, dan mahasiswa seni rupa Zulfadli latief penilai ketiga. Setelah semua data tes terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, langkah yang ditempuh adalah menentukan hasil analisis data secara kualitatif dengan berpatokan pada kualifikasi nilai berdasarkan aturan dari Depdiknas (dalam Wisnaini: 2004) yaitu:

86-100 = Sangat Baik

71-85 = Baik

56-70 = Cukup Baik

41-55 = Kurang

<40 = Sangat Kurang

Berdasarkan kualifikasi nilai diatas maka dapat di deskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 86-100 dianggap sangat baik, nilai 71-85 dianggap baik, nilai 56-70 dianggap cukup baik, nilai 41-55 dianggap kurang, dan nilai <40 dianggap sangat kurang.

Selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada Guru mata pelajaran Seni Budaya guna memperoleh data mengenai kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh melalui tes mengarsir dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.

Tabel 3. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai I

No	Nama	Kelas	Aspek Penilaian		
			Arsir Searah	Arsir Silang	Arsir Campuran
1	AHMAD ASSIDIQ SUBARTI	X1	63	73	64
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	64	83	75
3	RAHMAT PURKA	X1	60	76	73
4	SAHRUL	X1	62	76	64
5	ZULFIKAR	X1	50	52	50
6	ASMA WARNI	X1	78	80	68
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	69	82	67
8	CICI PERMATA SARI	X1	71	80	71
9	DELIA APRILIA	X1	87	82	75
10	GUSTINA	X1	86	82	73
11	HARDIAYANTI	X1	76	78	61
12	HERNIATI	X1	83	77	67
13	IRAWATI	X1	81	83	74
14	IRNAWATI AT	X1	81	50	68
15	JUMRIA	X1	76	81	65
16	LINDA	X1	64	75	62
17	MARLINA	X1	75	50	57
18	MUSDALIFAH	X1	83	84	81
19	NASRAWATI	X1	84	60	59
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	78	79	72
21	NURHASANAH BAHAR	X1	73	78	70
22	NURHIKMAH	X1	79	80	69
23	RAHIKA SARI	X1	85	74	67
24	RAHMAWATY M	X1	72	77	74
25	SARI MAGFIRAH R	X1	74	81	70
26	SURIANI	X1	84	85	92
27	SYAMRIATI	X1	85	74	73
28	ZAHRA NINGSIH	X1	62	79	69
29	ABDUL AZIZ	X2	73	81	70
30	AHMAD	X2	50	50	56
31	BAHMID	X2	59	67	60
32	EKA SAPUTRA	X2	50	72	82

33	FIRDAUS	X2	50	50	55
34	MUHAMMAD ILHAM S	X2	80	90	92
35	RAHMAT HIDAYAT	X2	79	81	85
36	RIRIN MAULIDANI P	X2	67	87	83
37	RUSLAN	X2	61	55	56
38	IMAM GASALI	X2	66	52	56
39	BIDASARI	X2	50	74	78
40	DALWANI	X2	77	95	90
41	FARAH FADILLA ASJAD	X2	60	70	88
42	FATMAWATI	X2	74	92	76
43	JAMIATULHAER	X2	72	91	90
44	KARYANI	X2	92	82	87
45	MARIATI	X2	77	72	80
46	NURAFIAH	X2	50	65	60
47	NURFAIDA	X2	60	55	56
48	NURHALISA NAI	X2	90	93	89
49	RESKY NURFITRIANTI	X2	65	81	77
50	RIFKA	X2	50	52	50
51	ROSTINA	X2	60	71	84
52	SHINTA	X2	50	70	79
53	SITI ASRIANI	X2	84	81	86
54	SYAMSIAH	X2	70	89	91
55	TENRI ATI	X2	68	89	87
Penilai I : Amriani Mustakim S.Pd					

Tabel 4. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai II

No	Nama	Kelas	Aspek Penilaian		
			Arsir Searah	Arsir Silang	Arsir Campuran
1	AHMAD ASSIDIQ SUBARTI	X1	60	56	50
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	50	60	50
3	RAHMAT PURKA	X1	50	60	50
4	SAHRUL	X1	50	60	50
5	ZULFIKAR	X1	45	50	50
6	ASMA WARNI	X1	60	60	50
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	50	50	50
8	CICI PERMATA SARI	X1	60	60	50
9	DELIA APRILIA	X1	60	60	60
10	GUSTINA	X1	60	60	60
11	HARDIAYANTI	X1	50	60	50
12	HERNIATI	X1	50	50	50
13	IRAWATI	X1	50	60	60
14	IRNAWATI AT	X1	50	52	58
15	JUMRIA	X1	50	60	50
16	LINDA	X1	60	50	50
17	MARLINA	X1	50	54	56
18	MUSDALIFAH	X1	50	60	60
19	NASRAWATI	X1	50	45	56
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	50	50	50
21	NURHASANAH BAHAR	X1	50	60	60
22	NURHIKMAH	X1	50	50	50
23	RAHIKA SARI	X1	50	60	50
24	RAHMAWATY M	X1	60	60	50
25	SARI MAGFIRAH R	X1	50	60	50
26	SURIANI	X1	60	60	60
27	SYAMRIATI	X1	50	50	50
28	ZAHRA NINGSIH	X1	50	50	50
29	ABDUL AZIZ	X2	60	60	60
30	AHMAD	X2	45	50	55
31	BAHMID	X2	50	50	50
32	EKA SAPUTRA	X2	50	50	50

33	FIRDAUS	X2	45	48	50
34	MUHAMMAD ILHAM S	X2	50	60	50
35	RAHMAT HIDAYAT	X2	50	50	50
36	RIRIN MAULIDANI P	X2	50	60	50
37	RUSLAN	X2	50	52	56
38	IMAM GASALI	X2	50	50	55
39	BIDASARI	X2	45	50	50
40	DALWANI	X2	50	70	60
41	FARAH FADILLA ASJAD	X2	50	50	50
42	FATMAWATI	X2	50	60	50
43	JAMIATULHAER	X2	60	60	60
44	KARYANI	X2	60	60	50
45	MARIATI	X2	50	50	50
46	NURAFIAH	X2	45	40	40
47	NURFAIDA	X2	50	45	50
48	NURHALISA NAI	X2	60	60	60
49	RESKY NURFITRIANTI	X2	60	60	60
50	RIFKA	X2	45	56	50
51	ROSTINA	X2	60	50	50
52	SHINTA	X2	45	50	50
53	SITI ASRIANI	X2	50	60	50
54	SYAMSI AH	X2	55	60	70
55	TENRI ATI	X2	50	60	50
Penilai II : Drs. Yabu M, M.Sn					

Tabel 5. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai III

No	Nama	Kelas	Aspek Penilaian		
			Arsir Searah	Arsir Silang	Arsir Campuran
1	AHMAD ASSIDIQ SUBARTI	X1	50	56	40
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	50	50	50
3	RAHMAT PURKA	X1	50	60	50
4	SAHRUL	X1	50	60	50
5	ZULFIKAR	X1	45	56	50
6	ASMA WARNI	X1	50	50	40
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	50	50	50
8	CICI PERMATA SARI	X1	50	60	50
9	DELIA APRILIA	X1	70	50	60
10	GUSTINA	X1	60	50	50
11	HARDIAYANTI	X1	50	50	50
12	HERNIATI	X1	50	50	50
13	IRAWATI	X1	50	50	60
14	IRNAWATI AT	X1	50	56	50
15	JUMRIA	X1	50	50	50
16	LINDA	X1	50	50	40
17	MARLINA	X1	50	57	56
18	MUSDALIFAH	X1	60	60	60
19	NASRAWATI	X1	60	62	60
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	50	50	50
21	NURHASANAH BAHAR	X1	50	60	50
22	NURHIKMAH	X1	50	50	40
23	RAHIKA SARI	X1	60	60	50
24	RAHMAWATY M	X1	50	50	50
25	SARI MAGFIRAH R	X1	50	50	40
26	SURIANI	X1	50	60	60
27	SYAMRIATI	X1	50	50	50
28	ZAHRA NINGSIH	X1	50	50	40
29	ABDUL AZIZ	X2	50	60	56
30	AHMAD	X2	45	50	50
31	BAHMID	X2	50	40	40
32	EKA SAPUTRA	X2	45	50	50
33	FIRDAUS	X2	45	50	50

34	MUHAMMAD ILHAM S	X2	60	50	50
35	RAHMAT HIDAYAT	X2	50	50	56
36	RIRIN MAULIDANI P	X2	50	60	50
37	RUSLAN	X2	50	55	56
38	IMAM GASALI	X2	50	52	50
39	BIDASARI	X2	50	50	50
40	DALWANI	X2	60	70	50
41	FARAH FADILLA ASJAD	X2	50	40	60
42	FATMAWATI	X2	50	50	50
43	JAMIATULHAER	X2	50	60	60
44	KARYANI	X2	60	60	50
45	MARIATI	X2	50	50	50
46	NURAFIAH	X2	40	40	40
47	NURFAIDA	X2	50	56	50
48	NURHALISA NAI	X2	70	60	60
49	RESKY NURFITRIANTI	X2	60	60	60
50	RIFKA	X2	45	50	54
51	ROSTINA	X2	50	50	55
52	SHINTA	X2	50	50	50
53	SITI ASRIANI	X2	50	60	50
54	SYAMSIAH	X2	60	60	70
55	TENRI ATI	X2	50	50	50
Penilai III : Zulfadli Latief					

1. Kemampuan mengarsir searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, data tersebut sebagai berikut:

Tabel 6. Skor masing-masing penilai pada aspek arsir searah/tunggal

No	Nama	Kelas	Hasil Penilaian Arsir Searah			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AHMAD ASSIDIQ S	X1	63	60	50	173	57,6
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	64	50	50	164	54,6
3	RAHMAT PURKA	X1	60	50	50	160	53,3
4	SAHRUL	X1	62	50	50	162	54
5	ZULFIKAR	X1	50	45	45	140	46,6
6	ASMA WARNI	X1	78	60	50	188	62,6
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	69	50	50	169	56,3
8	CICI PERMATA SARI	X1	71	60	50	181	60,3
9	DELIA APRILIA	X1	87	60	70	217	72,3
10	GUSTINA	X1	86	60	60	206	68,6
11	HARDIAYANTI	X1	76	50	50	176	58,6
12	HERNIATI	X1	83	50	50	183	61
13	IRAWATI	X1	81	50	50	181	60,3
14	IRNAWATI AT	X1	81	50	50	181	60,3
15	JUMRIA	X1	76	50	50	176	58,6
16	LINDA	X1	64	60	50	174	58
17	MARLINA	X1	75	50	50	175	58,3
18	MUSDALIFAH	X1	83	50	60	193	64,3
19	NASRAWATI	X1	84	50	60	194	64,6
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	78	50	50	178	59,3
21	NURHASANAH BAHAR	X1	73	50	50	173	57,6
22	NURHIKMAH	X1	79	50	50	179	59,6
23	RAHIKA SARI	X1	85	50	60	195	65
24	RAHMAWATY M	X1	72	60	50	182	60,6
25	SARI MAGFIRAH R	X1	74	50	50	174	58
26	SURIANI	X1	84	60	50	194	64,6
27	SYAMRIATI	X1	85	50	50	185	61,6
28	ZAHRA NINGSIH	X1	62	50	50	162	54

Tabel 7. Skor mentah kemampuan mengarsir searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, data tersebut sebagai berikut:

No.	Interval Nilai	Frekuensi	%
1	86-100	0	0,0 %
2	71-85	2	3,6 %
3	56-70	37	67,3 %
4	41-55	16	29,1 %
5	<40	0	0,0 %
Jumlah		55	100 %

Berdasarkan hasil tes kemampuan mengarsir searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 0,0%, yang mendapat nilai baik sebanyak 2 orang (3,6%), yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 37 orang (67,3%), yang mendapat nilai kurang sebanyak 16 orang (29,1%) dan yang mendapat nilai sangat kurang adalah 0,0%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengarsir searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dianggap cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai 56-70 (67,3%) dibandingkan yang mendapat nilai sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang.

2. Kemampuan mengarsir silang dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X

SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, data tersebut sebagai berikut:

Tabel 8. Skor masing-masing penilai pada aspek arsir silang/ganda

No	Nama	Kelas	Hasil Penilaian Arsir Silang			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AHMAD ASSIDIQ S	X1	73	56	56	185	61,6
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	83	60	50	193	64,3
3	RAHMAT PURKA	X1	76	60	60	196	65,3
4	SAHRUL	X1	76	60	60	196	65,3
5	ZULFIKAR	X1	52	50	56	158	52,6
6	ASMA WARNI	X1	80	60	50	190	63,3
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	82	50	50	182	60,6
8	CICI PERMATA SARI	X1	80	60	60	200	66,6
9	DELIA APRILIA	X1	82	60	50	192	64
10	GUSTINA	X1	82	60	50	192	64
11	HARDIAYANTI	X1	78	60	50	188	62,6
12	HERNIATI	X1	77	50	50	177	59
13	IRAWATI	X1	83	60	50	193	64,3
14	IRNAWATI AT	X1	50	52	56	158	52,6
15	JUMRIA	X1	81	60	50	191	63,6
16	LINDA	X1	75	50	50	175	58,3
17	MARLINA	X1	50	54	57	161	53,6
18	MUSDALIFAH	X1	84	60	60	204	68
19	NASRAWATI	X1	60	45	62	167	55,6
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	79	50	50	179	59,6
21	NURHASANAH BAHAR	X1	78	60	60	198	66
22	NURHIKMAH	X1	80	50	50	180	60
23	RAHIKA SARI	X1	74	60	60	194	64,6
24	RAHMAWATY M	X1	77	60	50	187	62,3
25	SARI MAGFIRAH R	X1	81	60	50	191	63,6
26	SURIANI	X1	85	60	60	205	68,3
27	SYAMRIATI	X1	74	50	50	174	58
28	ZAHRA NINGSIH	X1	79	50	50	179	59,6
29	ABDUL AZIZ	X2	81	60	60	201	67

Tabel 9. Skor mentah kemampuan mengarsir silang dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, data tersebut sebagai berikut:

No.	Interval Nilai	Frekuensi	%
1	86-100	0	0,0 %
2	71-85	2	3,6 %
3	56-70	41	74,5 %
4	41-55	12	21,9 %
5	<40	0	0,0 %
Jumlah		55	100 %

Berdasarkan hasil tes kemampuan mengarsir silang dalam menggambar bentuk pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 0,0%, yang mendapat nilai baik sebanyak 2 orang (3,6%), yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 41 orang (74,5%), yang mendapat nilai kurang sebanyak 12 orang (21,9%) dan yang mendapat nilai sangat kurang adalah 0,0%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengarsir silang dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dianggap cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai 56-70 (74,5 %) dibandingkan yang mendapat nilai sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang.

3. Kemampuan mengarsir searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, data tersebut sebagai berikut:

Tabel 10. Skor masing-masing penilai pada aspek arsir campuran

No	Nama	Kelas	Hasil Penilaian Arsir Campuran			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AHMAD ASSIDIQ S	X1	64	50	40	154	51,3
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	75	50	50	175	58,3
3	RAHMAT PURKA	X1	73	50	50	173	57,6
4	SAHRUL	X1	64	50	50	164	54,6
5	ZULFIKAR	X1	50	50	50	150	50
6	ASMA WARNI	X1	68	50	40	158	52,6
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	67	50	50	167	55,6
8	CICI PERMATA SARI	X1	71	50	50	171	57
9	DELIA APRILIA	X1	75	60	60	195	65
10	GUSTINA	X1	73	60	50	183	61
11	HARDIAYANTI	X1	61	50	50	161	53,6
12	HERNIATI	X1	67	50	50	167	55,6
13	IRAWATI	X1	74	60	60	194	64,6
14	IRNAWATI AT	X1	68	58	50	176	58,6
15	JUMRIA	X1	65	50	50	165	55
16	LINDA	X1	62	50	40	152	50,6
17	MARLINA	X1	57	56	56	169	56,3
18	MUSDALIFAH	X1	81	60	60	201	67
19	NASRAWATI	X1	59	56	60	175	58,3
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	72	50	50	172	57,3
21	NURHASANAH BAHAR	X1	70	60	50	180	60
22	NURHIKMAH	X1	69	50	40	159	53
23	RAHIKA SARI	X1	67	50	50	167	55,6
24	RAHMAWATY M	X1	74	50	50	174	58
25	SARI MAGFIRAH R	X1	70	50	40	160	53,3
26	SURIANI	X1	92	60	60	212	70,6
27	SYAMRIATI	X1	73	50	50	173	57,6
28	ZAHRA NINGSIH	X1	69	50	40	159	53

29	ABDUL AZIZ	X2	70	60	56	186	62
30	AHMAD	X2	56	55	50	161	53,6
31	BAHMID	X2	60	50	40	150	50
32	EKA SAPUTRA	X2	82	50	50	182	60,6
33	FIRDAUS	X2	55	50	50	155	51,6
34	MUHAMMAD ILHAM S	X2	92	50	50	192	64
35	RAHMAT HIDAYAT	X2	85	50	56	191	63,6
36	RIRIN MAULIDANI P	X2	83	50	50	183	61
37	RUSLAN	X2	56	56	56	168	56
38	IMAM GASALI	X2	56	55	50	161	53,6
39	BIDASARI	X2	78	50	50	178	59,3
40	DALWANI	X2	90	60	50	200	66,6
41	FARAH FADILLA ASJAD	X2	88	50	60	198	66
42	FATMAWATI	X2	76	50	50	176	58,6
43	JAMIATULHAER	X2	90	60	60	210	70
44	KARYANI	X2	87	50	50	187	62,3
45	MARIATI	X2	80	50	50	180	60
46	NURAFIAH	X2	60	40	40	140	46,6
47	NURFAIDA	X2	56	50	50	156	52
48	NURHALISA NAI	X2	89	60	60	209	69,6
49	RESKY NURFITRIANTI	X2	77	60	60	197	65,6
50	RIFKA	X2	50	50	54	154	51,3
51	ROSTINA	X2	84	50	55	189	63
52	SHINTA	X2	79	50	50	179	59,6
53	SITI ASRIANI	X2	86	50	50	186	62
54	SYAMSIAH	X2	91	70	70	231	77
55	TENRI ATI	X2	87	50	50	187	62,3
Penilai 1 : Amriani Mustakim S.Pd							
Penilai 2 : Drs. Yabu M, M. Sn							
Penilai 3 : Zulfadli Latief							

Tabel 11. Skor mentah kemampuan mengarsir acak/campuran dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, data tersebut sebagai berikut:

No.	Interval Nilai	Frekuensi	%
1	86-100	0	0,0 %
2	71-85	2	3,6 %
3	56-70	36	65,4 %
4	41-55	17	31 %
5	<40	0	0,0 %
Jumlah		55	100 %

Berdasarkan hasil tes kemampuan mengarsir acak/campuran dalam menggambar bentuk pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 0,0%, yang mendapat nilai baik sebanyak 2 orang (3,6%), yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 36 orang (65,4%), yang mendapat nilai kurang sebanyak 17 orang (31%), dan yang mendapat nilai sangat kurang adalah 0,0%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengarsir acak/campuran dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dianggap cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai 56-70 (65,4%) dibandingkan yang mendapat nilai sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 12. Daftar skor nilai kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk berdasarkan keseluruhan jenis arsiran.

No	Nama	Kelas	Skor dari Tim Penilai			Jumlah	Rata-rata
			Arsir Searah	Arsir Silang	Arsir Acak		
1	AHMAD ASSIDIQ S	X1	57,6	61,6	51,3	170,5	56,8
2	MUHAMMAD FAJRIN H	X1	54,6	64,3	58,3	177,2	59
3	RAHMAT PURKA	X1	53,3	65,3	57,6	176,2	58,7
4	SAHRUL	X1	54	65,3	54,6	173,9	57,9
5	ZULFIKAR	X1	46,6	52,6	50	149,2	49,7
6	ASMA WARNI	X1	62,6	63,3	52,6	178,5	59,5
7	BIDASARI MAPPAINGA	X1	56,3	60,6	55,6	172,5	57,5
8	CICI PERMATA SARI	X1	60,3	66,6	57	183,9	61,3
9	DELIA APRILIA	X1	72,3	64	65	201,3	67,1
10	GUSTINA	X1	68,6	64	61	193,6	64,5
11	HARDIAYANTI	X1	58,6	62,6	53,6	174,8	58,2
12	HERNIATI	X1	61	59	55,6	175,6	58,5
13	IRAWATI	X1	60,3	64,3	64,6	189,2	63
14	IRNAWATI AT	X1	60,3	52,6	58,6	171,5	57,1
15	JUMRIA	X1	58,6	63,6	55	177,2	59
16	LINDA	X1	58	58,3	50,6	166,9	55,6
17	MARLINA	X1	58,3	53,6	56,3	168,2	56
18	MUSDALIFAH	X1	64,3	68	67	199,3	66,4
19	NASRAWATI	X1	64,6	55,6	58,3	178,5	59,5
20	NUR RAHMI ANNIZA	X1	59,3	59,6	57,3	176,2	58,7
21	NURHASANAH BAHAR	X1	57,6	66	60	183,6	61,2
22	NURHIKMAH	X1	59,6	60	53	172,6	57,5
23	RAHIKA SARI	X1	65	64,6	55,6	185,2	61,7
24	RAHMAWATY M	X1	60,6	62,3	58	180,9	60,3
25	SARI MAGFIRAH R	X1	58	63,6	53,3	174,9	58,3
26	SURIANI	X1	64,6	68,3	70,6	203,5	67,8
27	SYAMRIATI	X1	61,6	58	57,6	177,2	59
28	ZAHRA NINGSIH	X1	54	59,6	53	166,6	55,5
29	ABDUL AZIZ	X2	61	67	62	190	63,3
30	AHMAD	X2	46,6	50	53,6	150,2	50
31	BAHMID	X2	53	52,3	50	155,3	51,7
32	EKA SAPUTRA	X2	48,3	57,3	60,6	166,2	55,4
33	FIRDAUS	X2	46,6	49,3	51,6	147,5	49,1
34	MUHAMMAD ILHAM S	X2	63,3	66,6	64	193,9	64,6

35	RAHMAT HIDAYAT	X2	59,6	60,3	63,6	183,5	61,1
36	RIRIN MAULIDANI P	X2	55,6	69	61	185,6	61,8
37	RUSLAN	X2	53,6	54	56	163,6	54,5
38	IMAM GASALI	X2	55,3	51,3	53,6	160,2	53,4
39	BIDASARI	X2	48,3	58	59,3	165,6	55,2
40	DALWANI	X2	62,3	78,3	66,6	207,2	69
41	FARAH FADILLA A	X2	53,3	53,3	66	172,6	57,5
42	FATMAWATI	X2	58	67,3	58,6	183,9	61,3
43	JAMIATULHAER	X2	60,6	70,3	70	200,9	67
44	KARYANI	X2	70,6	67,3	62,3	200,2	66,7
45	MARIATI	X2	59	57,3	60	176,3	58,7
46	NURAFIAH	X2	45	48,3	46,6	139,9	46,6
47	NURFAIDA	X2	53,3	52	52	157,3	52,4
48	NURHALISA NAI	X2	73,3	71	69,6	213,9	71,3
49	RESKY NURFITRIANTI	X2	61,6	67	65,6	194,2	64,7
50	RIFKA	X2	46,6	52,6	51,3	150,5	50,1
51	ROSTINA	X2	56,6	57	63	176,6	58,8
52	SHINTA	X2	48,3	56,6	59,6	164,5	54,8
53	SITI ASRIANI	X2	61,3	67	62	190,3	63,4
54	SYAMSIAH	X2	61,6	69,6	77	208,2	69,4
55	TENRI ATI	X2	56	66,3	62,3	184,6	61,5

Tabel 13. Persentase nilai kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep berdasarkan keseluruhan jenis asiran

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	%
1	86-100 (kualifikasi sangat baik)	0	0,0 %
2	71-85 (kualifikasi baik)	1	1,9 %
3	56-70 (kualifikasi cukup baik)	42	76,3 %
4	41-55 (kualifikasi kurang)	12	21,8 %
5	(kualifikasi sangat kurang)	0	0,0 %
Jumlah		55	100 %

Dari tabel 13 Persentase nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh secara umum tentang kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep adalah cukup baik, dengan gambaran yang ditunjukkan tabel yaitu besarnya jumlah siswa yang mendapat nilai 56-70 dengan kualifikasi cukup baik adalah 42 orang (76,3%), dibandingkan dengan nilai siswa yang mendapat nilai 86-100 dengan kualifikasi sangat baik tidak ada, yang mendapat nilai 71-85 dengan kualifikasi baik adalah 1 orang (1,9%), yang mendapat nilai 41-55 dengan kualifikasi kurang adalah 12 orang (21,8%) dan yang mendapat nilai <40 dengan kualifikasi sangat kurang tidak ada.

B. Pembahasan

1. Kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari ketiga tim penilai yang telah menilai karya siswa kelas X SMA Negeri SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dalam tes mengarsir gambar bentuk, menunjukkan bahwa kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X adalah cukup baik, berdasarkan keseluruhan jenis arsiran. Hal ini terbukti dengan adanya 76,3% siswa yang mendapat nilai 56-70 (kualifikasi cukup baik), 1,9 % siswa yang mendapat nilai 71-85 (kualifikasi baik), 21,8 % siswa yang mendapat nilai 41-55 (kualifikasi kurang) dan yang mendapat nilai 86-100 dengan (kualifikasi sangat baik) tidak ada 0%.

Pada pembahasan terdahulu telah dijelaskan bahwa kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa lebih menguasai teknik arsir silang dibandingkan dengan arsir searah/tunggal dan arsir acak/campuran. Hal ini terbukti pada hasil tes arsir silang, siswa yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 0,0%, yang mendapat nilai baik sebanyak 2 orang (3,6%), yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 41 orang (74,5%), yang mendapat nilai kurang sebanyak 12 orang (21,9%) dan yang mendapat nilai sangat kurang adalah 0,0% (dapat dilihat pada tabel 9). Hasil tes arsir searah/tunggal (dapat dilihat pada tabel 7) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 0,0%, yang mendapat nilai baik sebanyak 2 orang (3,6%), yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 37 orang (67,3%), yang mendapat nilai kurang sebanyak 16 orang (29,1%) dan yang mendapat nilai sangat kurang adalah 0,0%. Sedangkan

Berdasarkan hasil tes arsir acak/campuran (dapat dilihat pada tabel 11) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 0,0%, yang mendapat nilai baik sebanyak 2 orang (3,6%), yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 36 orang (65,4%), yang mendapat nilai kurang sebanyak 17 orang (31%), dan yang mendapat nilai sangat kurang adalah 0,0%.

2. Faktor penunjang dan penghambat dalam mengarsir gambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep

Faktor penunjang yang dimaksudkan disini adalah sebagai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam mengarsir menggambar bentuk, yaitu:

a. Factor intern

Faktor–faktor dalam diri siswa (intern) yang dapat mempengaruhi meliputi: bakat, sikap dan motivasi diri siswa, faktor ini sangat mempengaruhi jiwa dan perkembangan siswa dalam menentukan minat yang akhirnya dapat memunculkan kreativitas siswa dalam melaksanakan aktivitas mengarsir gambar bentuk

b. Factor ekstern

Faktor–faktor penunjang dari luar diri siswa (ekstern) yang dapat mempengaruhi:

1) Alat dan Bahan

Ketersediaannya alat dan bahan untuk pembelajaran seni rupa di sekolah merupakan factor penunjang dalam praktek berkarya termasuk menggambar bentuk. Namun ternyata realita yang ditemukan penulis di lapangan adalah siswalah yang menyediakan alat dan bahan sendiri. Alat dan bahan untuk pembelajaran seni rupa (seni budaya) di sekolah yang terbatas,

memungkinkan munculnya hambatan bagi siswa dalam berekspresi (berkarya) khususnya dalam menggambar bentuk. Dengan kata lain ketersediannya alat dan bahan sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu belajar dan hasil karya seni rupa.

2) Guru sebagai pembimbing dan memotivasi siswa

Guru yang sedianya mampu memberikan bimbingan yang maksimal akan tetapi bimbingan yang diberikan guru di sekolah kurang berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Pemberian pelajaran yang masih didominasi aspek pengetahuan yang bersifat teoretis, tidak universal dalam penyampaian materi pembelajaran dan kurang membekali siswa dengan keterampilan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk. Menurut penulis dengan adanya aspek pengetahuan yang bersifat teoritis, sedianya mampu diimbangi dengan praktek pengalaman berkarya beserta latihan-latihan pemberian arsiran gelap terang yang cukup, khususnya dalam menggambar bentuk sehingga menimbulkan unsur estetis atau unsur keindahan pada gambar.

3) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana pelajaran yang diartikan sebagai sejumlah rangkaian kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk diterima, dikuasai, dan dikembangkan. Oleh karena itu apabila kurikulum yang kurang baik tentu akan mempengaruhi tidak baik pula dalam belajar.

4) Metode mengajar

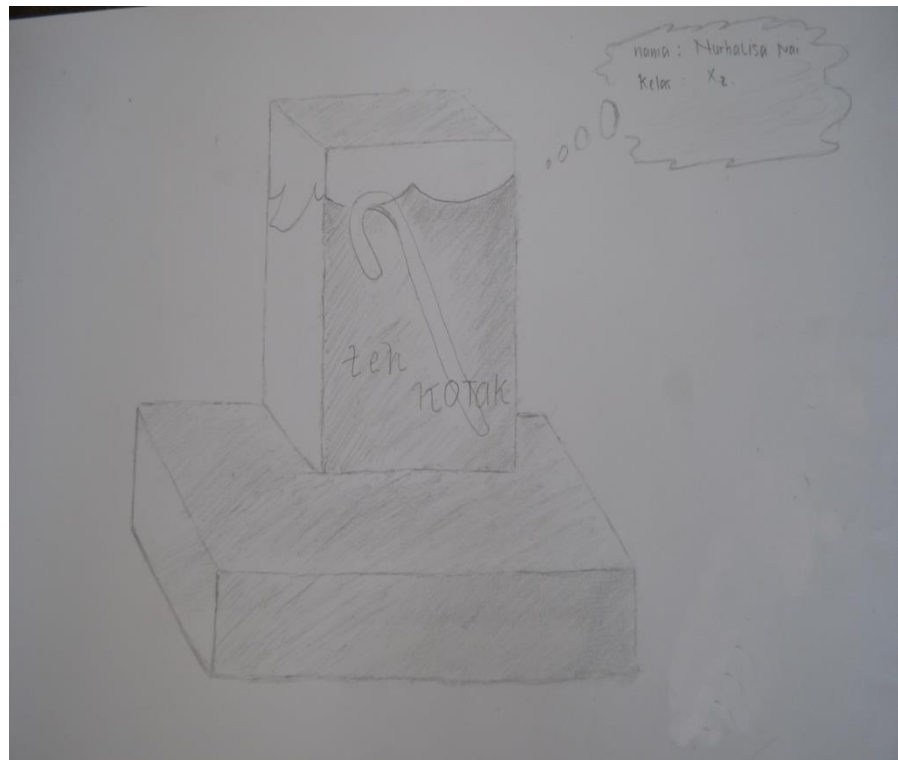
Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Jadi jelasnya bahwa metode dalam mengajar mempengaruhi proses belajar.

Sedangkan factor penghambat yang dimaksud yaitu penguasaan siswa akan teknik-teknik arsiran yang merupakan dasar karakter dalam membentuk objek masih kurang dikarenakan kurang terbekalinya siswa dengan keterampilan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk serta pemberian pelajaran yang masih didominasi aspek pengetahuan yang bersifat teoretis serta kurangnya penguasaan perspektif, ketepatan bentuk dan proporsi mungkin disebabkan karena kurangnya mendapatkan informasi dan latihan penerapannya.

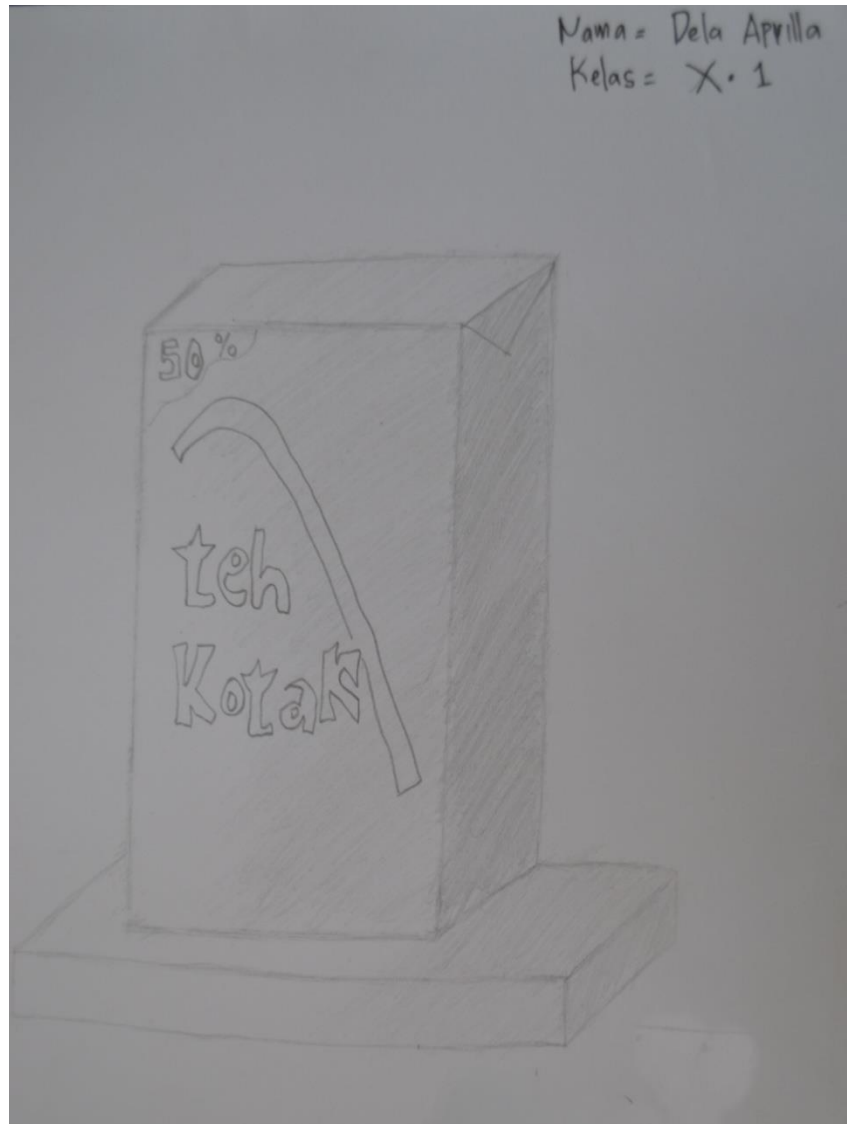
Berikut beberapa arsiran dalam menggambar bentuk yang mendapat nilai baik, dari 55 sampel siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yaitu:



1. Karya arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 71–85 (kualifikasi baik).



Gambar1. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 73,3 Nurhalisa Nai kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 19 Januari 2013)

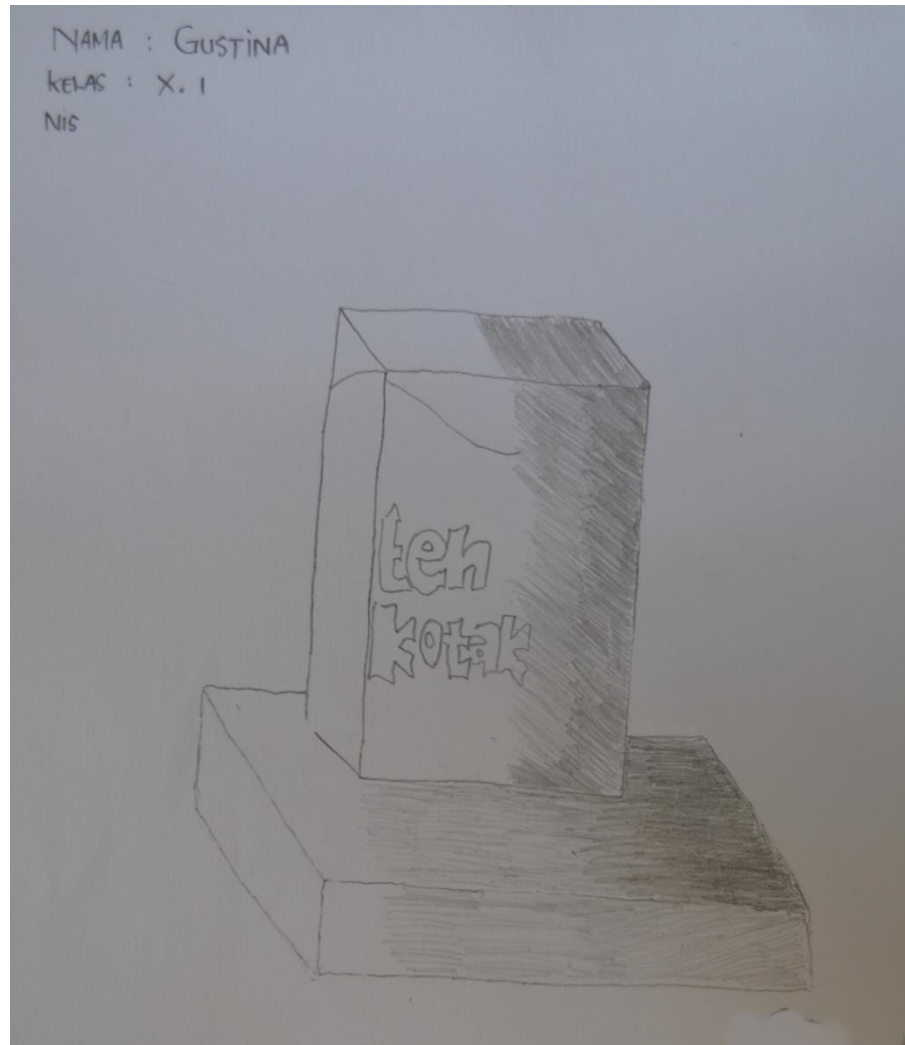


Gambar 2. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 72,3 Dela Aprilia kelas X1 (dokumentasi: Aisyah, 19 Januari 2013)

2. Karya arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 56–70 (kualifikasi cukup baik)

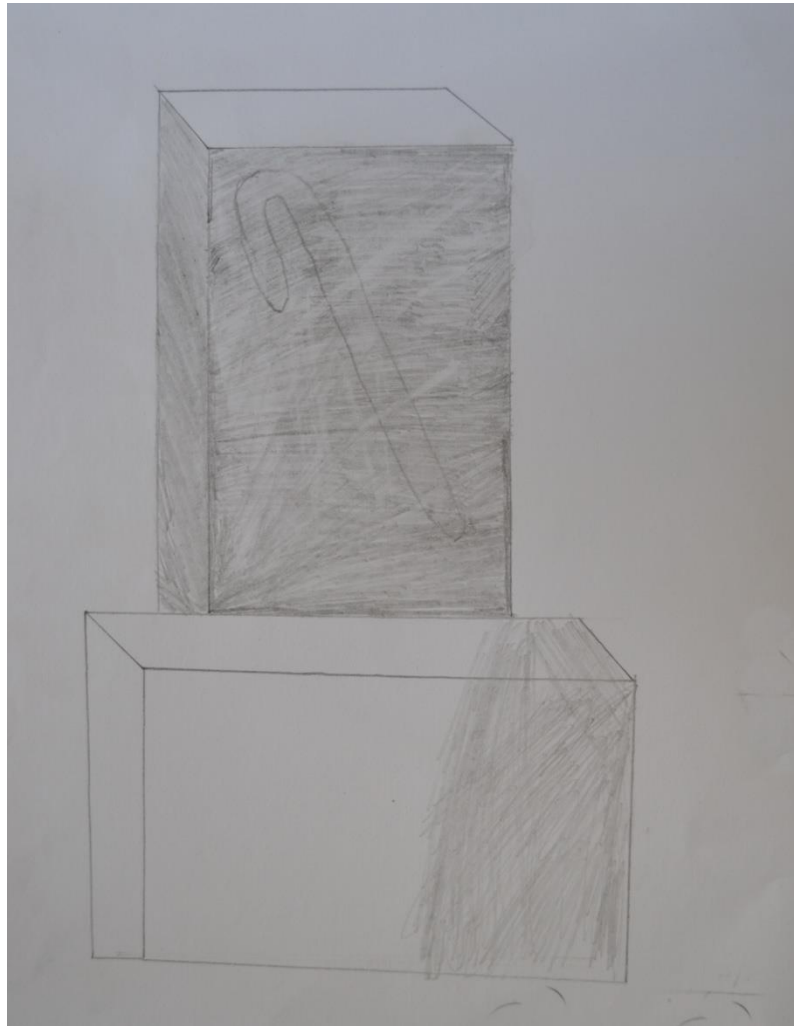


Gambar 3. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 70,6 Karyani kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 19 Januari 2013)



Gambar 4. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 68,6 Gustina kelas X1 (dokumentasi: Aisyah, 19 Januari 2013)

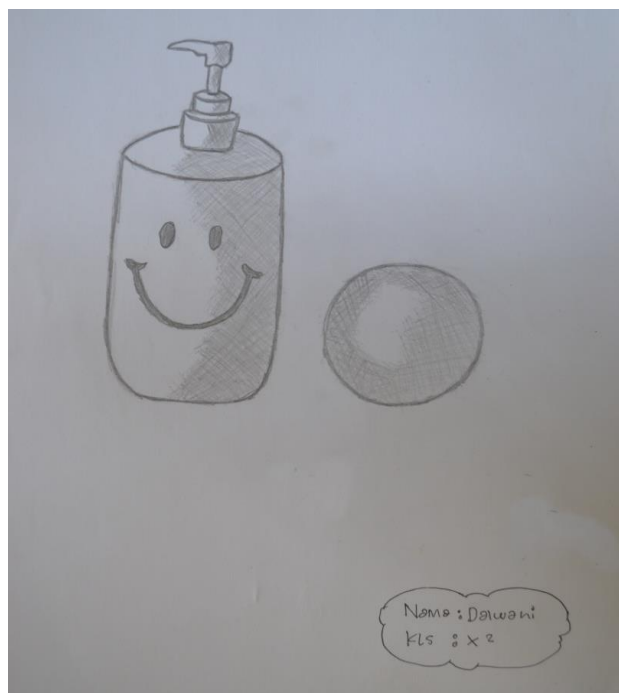
3. Karya arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 41–55 (kualifikasi kurang)



Gambar 5. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 55,3 Imam Gazali kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 19 Januari 2013)



4. Karya arsiran silang dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 71–85 (kualifikasi baik)



Gambar 6. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 78,3 Dalwani kelas X2
(dokumentasi: Aisyah, 26 Januari 2013)

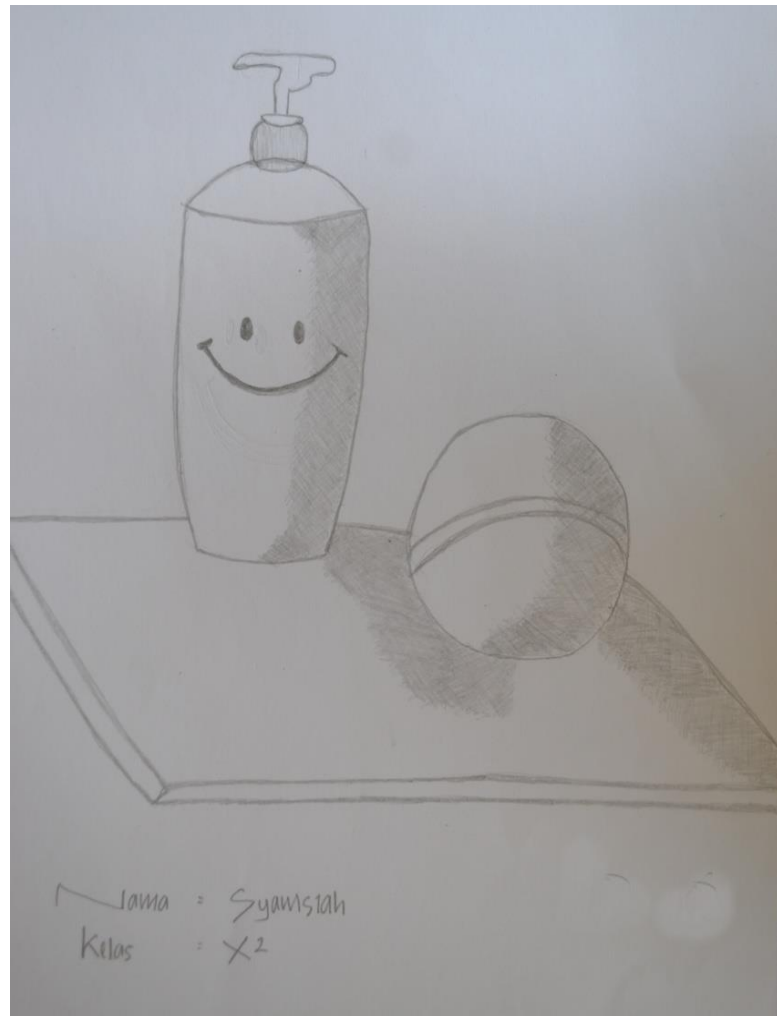


Gambar 7. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 71 Nurhalisa Nai kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 26 Januari 2013)

5. Karya arsiran silang dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 56–70 (kualifikasi cukup baik)



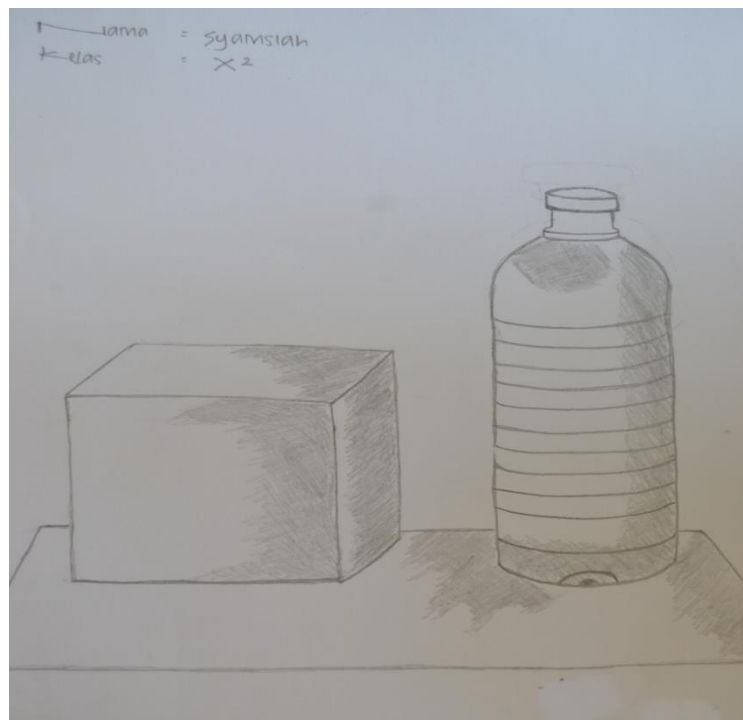
Gambar 8. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 70,3 Jamiatulhaer kelas X2
(dokumentasi: Aisyah, 26 Januari 2013)



Gambar 9. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 69,6 Syamsiah kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 26 Januari 2013)

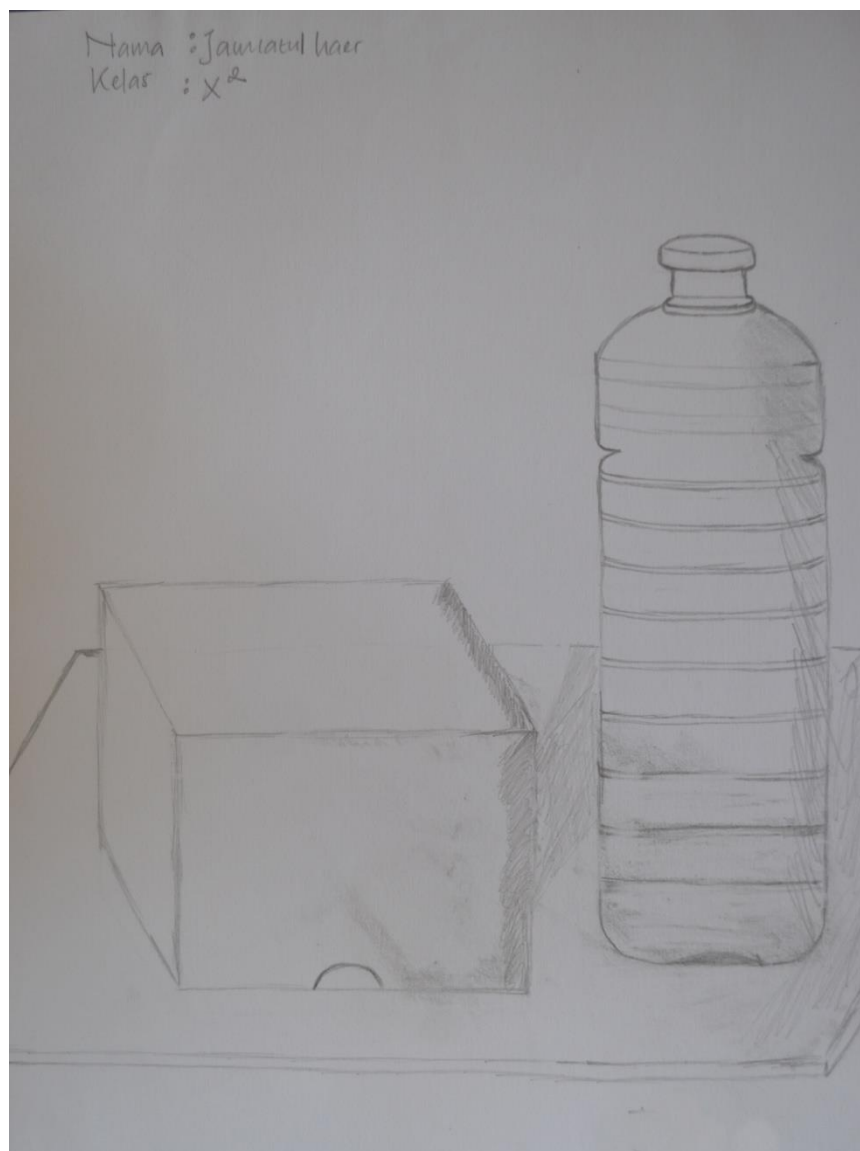


6. Karya arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 71–85 (kualifikasi baik)

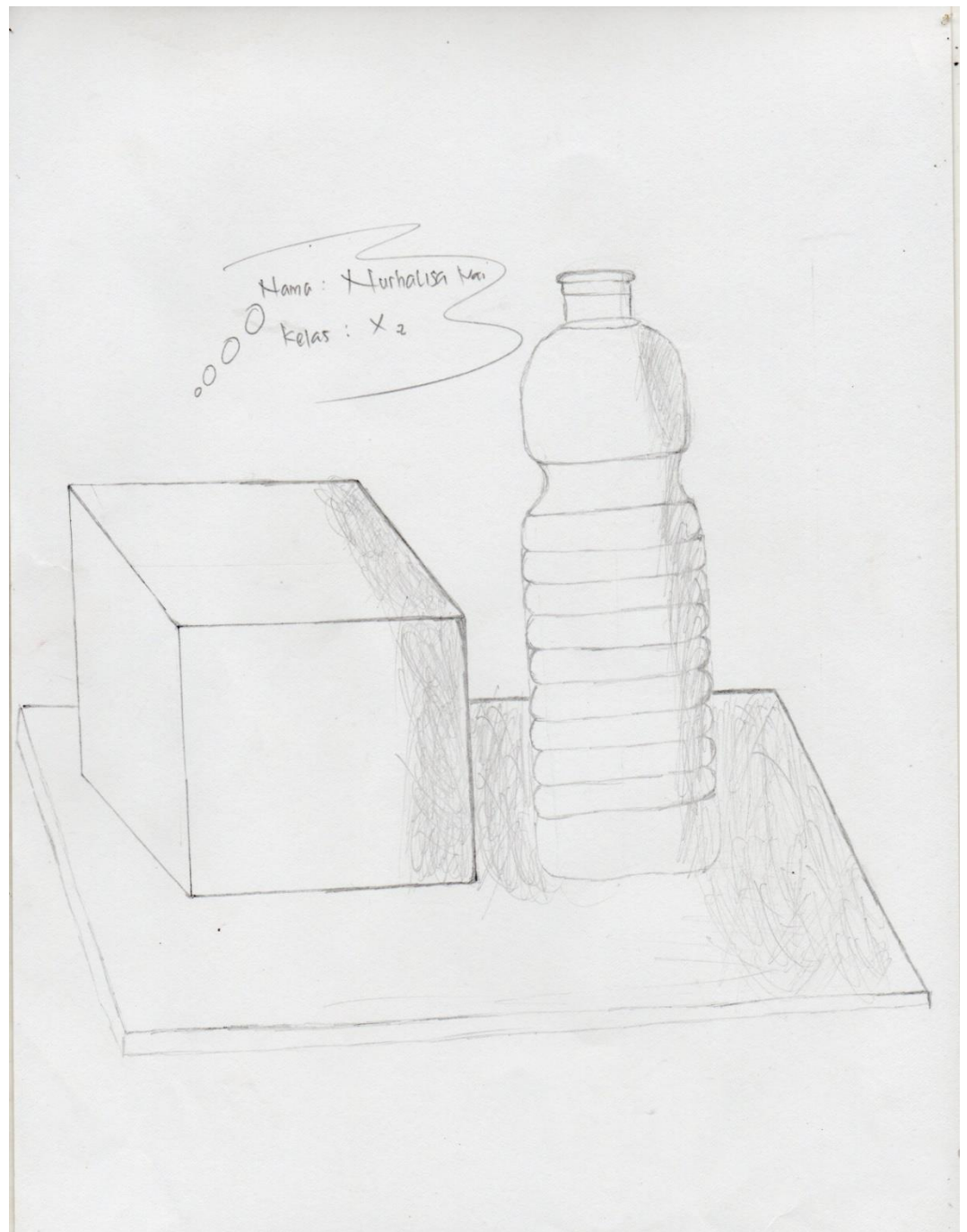


Gambar 10. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 77 Syamsiah kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 2 Februari 2013)

7. Karya arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 56–70 (kualifikasi cukup baik)

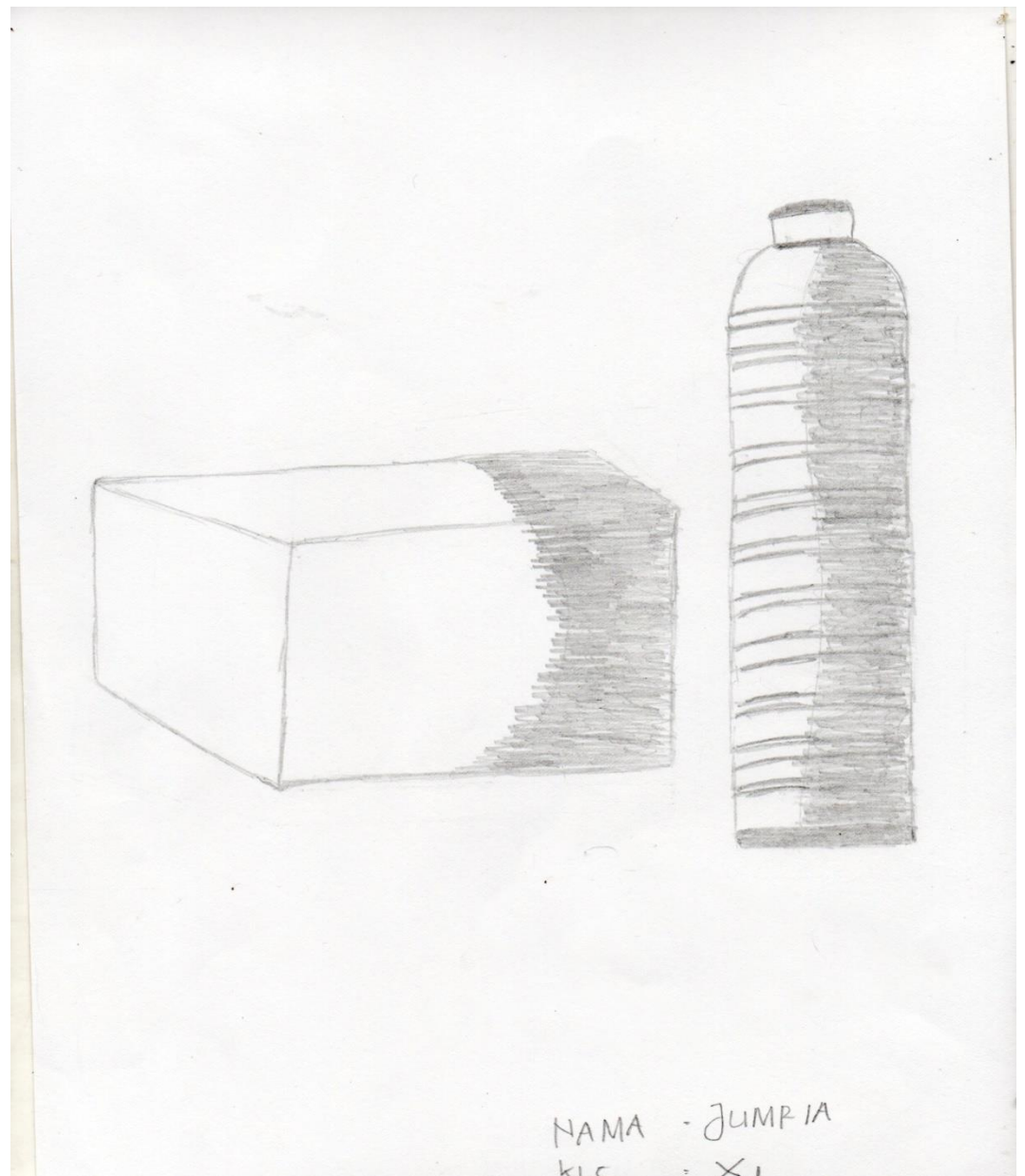


Gambar 11. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 70 Jamiatulhaer kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 2 Februari 2013)



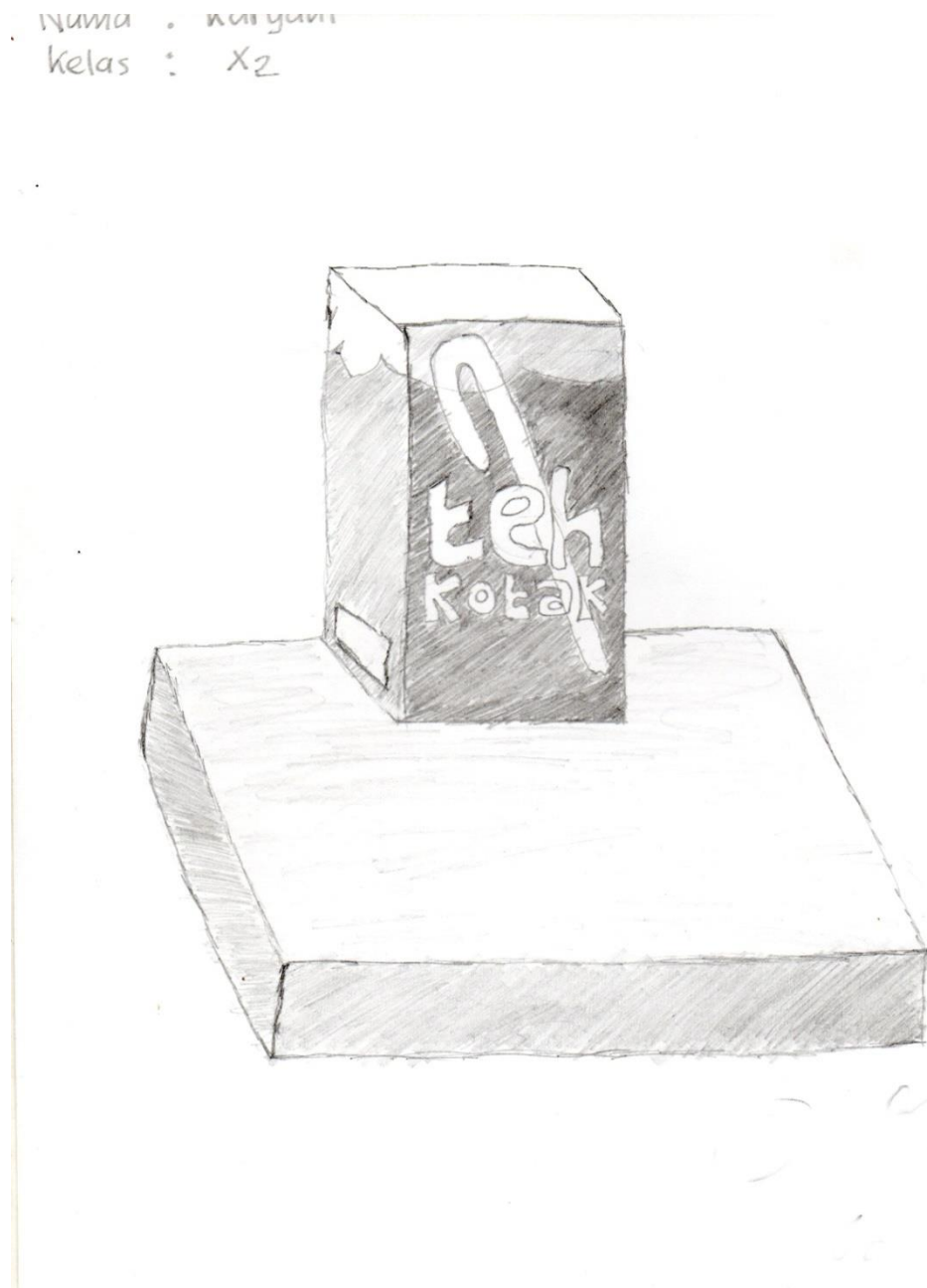
Gambar 12. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 69,6 Nurhalisa Nai kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 2 Februari 2013)

8. Karya arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 41–55 (kualifikasi kurang)

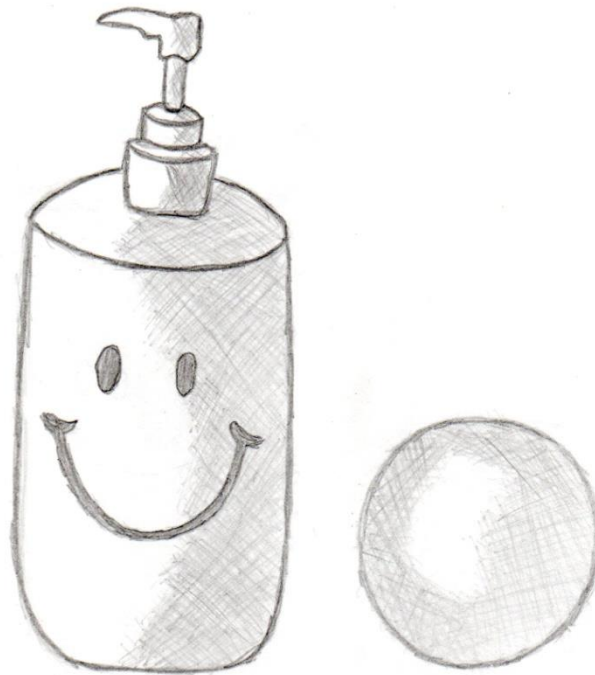


Gambar 13. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 55 Jumriah kelas X1 (dokumentasi: Aisyah, 2 Februari 2013)

Berikut ini beberapa karya arsiran terbaik dalam menggambar bentuk pada siswa kelas X menurut guru mata pelajaran seni budaya SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep, yakni:

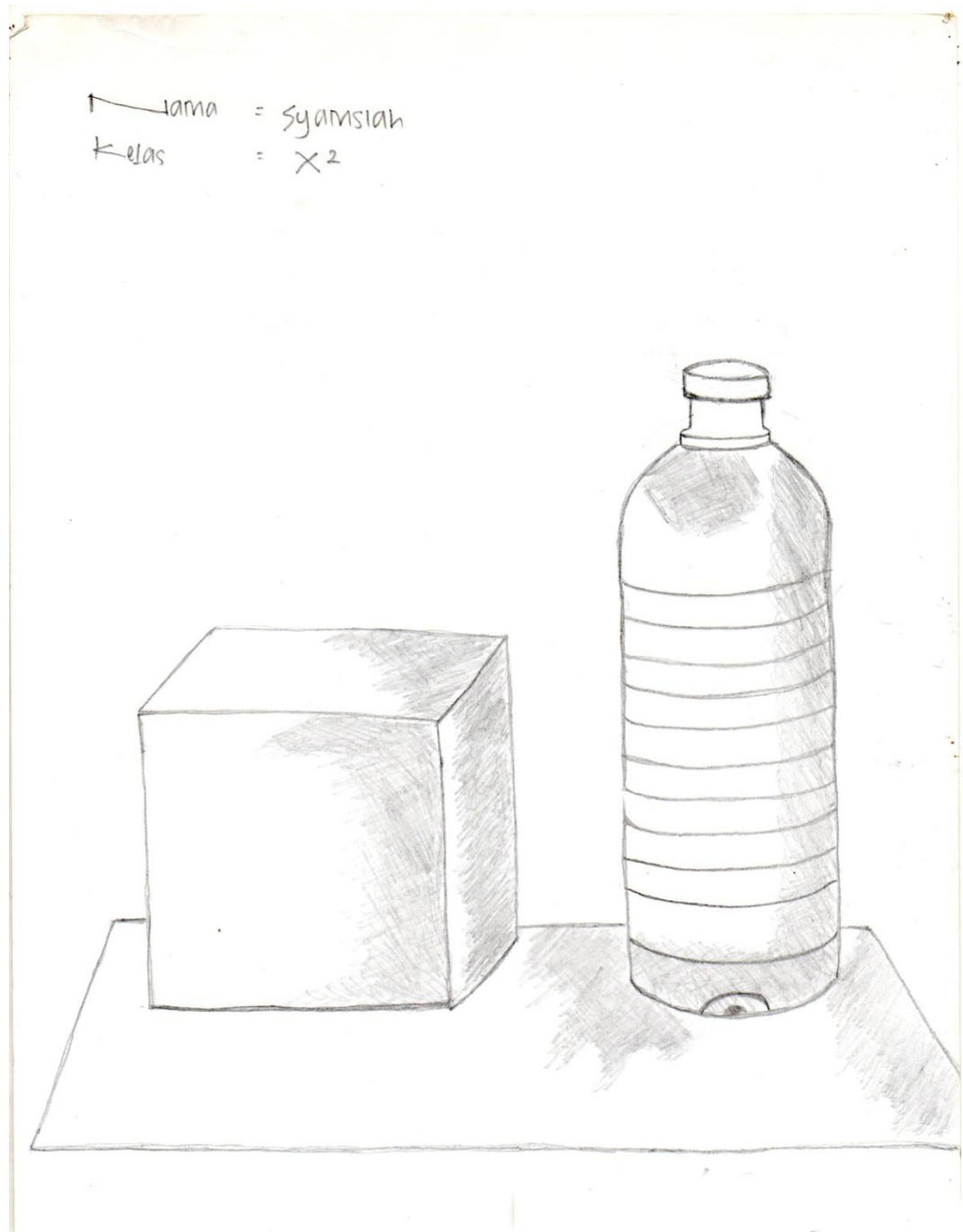


Gambar 14. Foto arsiran searah/tunggal dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 92 Karyani kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 19 Januari 2013)



Nama : Dalwani
Kls : X²

Gambar 15. Foto arsiran silang dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 95 Dalwani kelas X2
(dokumentasi: Aisyah, 26 Januari 2013)



Gambar 16. Foto arsiran acak/campuran dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang mendapat nilai 91 Syamsiah kelas X2 (dokumentasi: Aisyah, 2 Februari 2013)

FORMAT WAWANCARA

Narasumber: Amriani Mustakim S.Pd

Bertempat di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep

1. Menurut Ibu bagaimana kemampuan mengarsir siswa dalam menggambar bentuk serta kesulitan yang dihadapi?

Kemampuan mengarsir dalam gambar bentuk siswa dikategorikan cukup baik dan kecenderungan siswa lebih menguasai arsir silang dibandingkan arsir lainnya, kesulitannya adalah penguasaan siswa akan teknik-teknik arsiran yang masih kurang dan juga siswa kurang menguasai ketepatan bentuk objek gambar, perspektif.

2. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk?

Mempelajari kelemahan-kelemahan dari siswa, kemudian memberikan motivasi serta latihan yang cukup pada hal-hal yang dianggap kurang penguasaannya. Latihan yang ditekankan pada teknik arsiran dan penggambaran perspektif yang tepat dengan cara memperlihatkan contoh gambar yang tepat dan yang salah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dikategorikan sedang arsirannya dalam menggambar bentuk, dan secara umum siswa lebih menguasai teknik arsir silang dibandingkan dengan arsir searah dan arsir campuran.
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam mengarsir gambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Faktor penunjang yang dimaksudkan disini adalah sebagai faktor internal yaitu faktor-faktor dalam diri siswa (intern) yang dapat mempengaruhi meliputi: bakat, sikap dan motivasi diri siswa, faktor ini sangat mempengaruhi jiwa dan perkembangan siswa dalam menentukan minat yang akhirnya dapat memunculkan kreativitas siswa dalam melaksanakan aktivitas mengarsir gambar bentuk dan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam mengarsir menggambar bentuk, yaitu: Alat dan bahan, Guru sebagai pembimbing dan memotivasi siswa, kurikulum dan metode mengajar.

Sedangkan factor penghambat yang dimaksud yaitu penguasaan siswa akan teknik-teknik arsiran yang merupakan dasar karakter dalam membentuk objek masih kurang dikarenakan kurang terbekalinya siswa dengan keterampilan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk serta

pemberian pelajaran yang masih didominasi aspek pengetahuan yang bersifat teoretis serta kurangnya penguasaan perspektif, ketepatan bentuk dan proporsi mungkin disebabkan karena kurangnya mendapatkan informasi dan latihan penerapannya

B. Saran

Adapun saran dalam tulisan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada pihak pengajar/guru mata pelajaran agar kiranya sejalan dalam mengimbangi pemberian teori dengan praktek berkarya, serta pemberian latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk serta lebih banyak memberikan motivasi bagi siswa agar siswa tersebut lebih bersemangat berlatih mengarsir dalam menggambar bentuk dan perlunya pemberian pemahaman dan bimbingan ekstra kepada siswa sesuai aspek dalam menggambar bentuk guna meningkatkan kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk pada siswa.
2. Kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep agar kiranya lebih banyak berlatih mengarsir dalam menggambar bentuk untuk meningkatkan mutu belajar seni budaya dan hasil karya seni rupa.
3. Kepada mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Seni Rupa, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah wawasan mengenai gambar bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2012. *“Kemampuan Mengarsir dalam Menggambar Bentuk Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.”* Makassar. Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.
- Anggalio S, 2007. *Belajar Mengarsir Gambar dengan Pensil*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Apriyatno, Very. 2004. *“Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil.”* Jakarta: Kawan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *“Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs).”* Jakarta: Direktorat Jenderal Dasar Dan Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Gay, RL, Mills Geoffrey E, and Airasian Peter. 2006. *Educational Research Competencies for Analysis and Application (Eight Edition)*. New Jersey: Meril Prentice hall.
- Humaera. 2008. *“Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gangking Kabupaten Bulukumba.”* Makassar. Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.
- Kallo, Nurdin, 1976, *“Dasar-dasar Gambar Bentuk.”* FBS IKIP Ujung Pandang.
- M Moliono Anton. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Muhdy Ali Ahmad, 2010. *“Suplemen Pembelajaran/Asupan Mata Kuliah ; Gambar Bentuk.”* Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.
- Nurhandayani, 1996, *Studi Perbandingan tentang prestasi Belajar Siswa yang mengikuti kursus akuntansi*, Ujung Pandang. IKIP Ujung Pandang.

Pasau, Muh. Anwar, “*Populasi dan Sampel*”, Makalah dibawakan pada latihan dasar penelitian dalam rangka bimbingan penulisan Skripsi Mahasiswa IKIP Ujung Pandang.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 pasal 77 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, 1993, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*” Jakarta..

Rasyad, Rifqi. 2012. <http://rifqirasyad.blogspot.com/2012/01/gambar-bentuk.html>. (Diunduh pada tanggal 11 november 2012).

Suciati, 2004. “*Ketentuan Umum Kurikulum Pendidikan Seni Rupa.*” Jakarta. Depdiknas.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tiro, M. Arif. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andika Publisher

Wisnaini, 2004. *Analisis Terhadap Gambar Anak Usia 5–6 Tahun TK Ulud Azmi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*. Makassar. Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.